



LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

SD KOALISI NASIONAL NGALIYAN 01 KOTA SEMARANG

Oleh:

Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	Tri Naf'an Andiko	1401409318
Dewinta Asmorowati	1401409070	Afrianti Kurniasari	1401409334
Angelia Puspita Sari	1401409134	Isti Nur Hayanah	1401409338
Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	Fika Anggraini	1401409398
Verlin Chryce Bradley	1401409226	Adi Purwito	6102409002
Rini Astuti	1401409229	Fakih Gunawan	6102409004
Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	Eko Purnomo	6102409049
Hanifah Dian Sumiati	1401409311	Tri Murdono	6102409099

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

MOTTO
MAHASISWA PPL SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG
TAHUN 2012

Yen ora pati cetho, mesemo
Yen ora bisa kondho, mesemo
Yen atimu rodo gelo, mesemo
Kabeh kanggo tombo gelo
Mesemo

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Negeri Ngaliyan 01 . Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Harry Pramono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Dra. Wahyuningsih, M.Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
6. Drs. Sukardi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
7. Supriyono, S.Pd., M.Or selaku Dosen Pembimbing.
8. Bapak H. Munjirin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ngaliyan 01.
9. Ibu Wasiyati, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SD Negeri Ngaliyan 01.
10. Ibu Tri Supanti Purnaningsih, S.Pd selaku Guru Pembimbing SD Negeri Ngaliyan 01.
11. Rekan–rekan Mahasiswa Pratikan Pengalaman Lapangan di SD Negeri Ngaliyan 01.
12. Siswa–siswi SD Negeri Ngaliyan 01.
13. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan, tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Semarang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Motto	2
Kata pengantar	3
Daftar Isi	4
Halaman Pengesahan	5
Daftar Lampiran	6
Bab I Pendahuluan	7
A. Latar belakang	7
B. Tujuan	8
Bab II Hasil Pengamatan	9
A. Keadaan Fisik Sekolah	9
B. Keadaan Lingkungan Sekolah	10
C. Fasilitas Sekolah	11
D. Penggunaan Sekolah	14
E. Keadaan Guru dan Siswa	14
F. Interaksi Sosial	14
G. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah	16
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	16
Bab III Penutup	17
A. Simpulan	17
B. Saran	17
Lampiran	18

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing PPL
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19521210 1977030 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Profil Sekolah
3. Visi dan Misi Sekolah
4. Struktur Organisasi Sekolah
5. Dewan Komite Sekolah
6. Kalender Pendidikan
7. Jadwal Pelajaran Kelas
8. Struktur Organisasi PPL
9. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
10. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tahun 2012 ini kita telah masuk dalam era globalisasi, perkembangan jaman dan teknologi menuntut profesionalisme dan kreativitas guru. Hal tersebut sangat urgent mengingat tingginya kebutuhan siswa akan pengetahuan serta pentingnya pendidikan karakter. Sebagai calon pendidik kita wajib menguasai 4 kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Hal ini dapat dicapai dengan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat penggunaannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Selain menjadi pendidik, guru SD juga merupakan tenaga administrator, motivator, serta fasilitator. Guru sebagai tenaga administrator harus mampu menangani administrasi-administrasi kelas, baik yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang berhubungan dengan peserta didik. Berkaitan dengan tugas-tugas tersebut maka sebagai calon guru SD harus mulai dikenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan profesinya melalui kegiatan observasi lapangan dan praktik yang mampu meningkatkan perannya baik bagi pendidikan di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

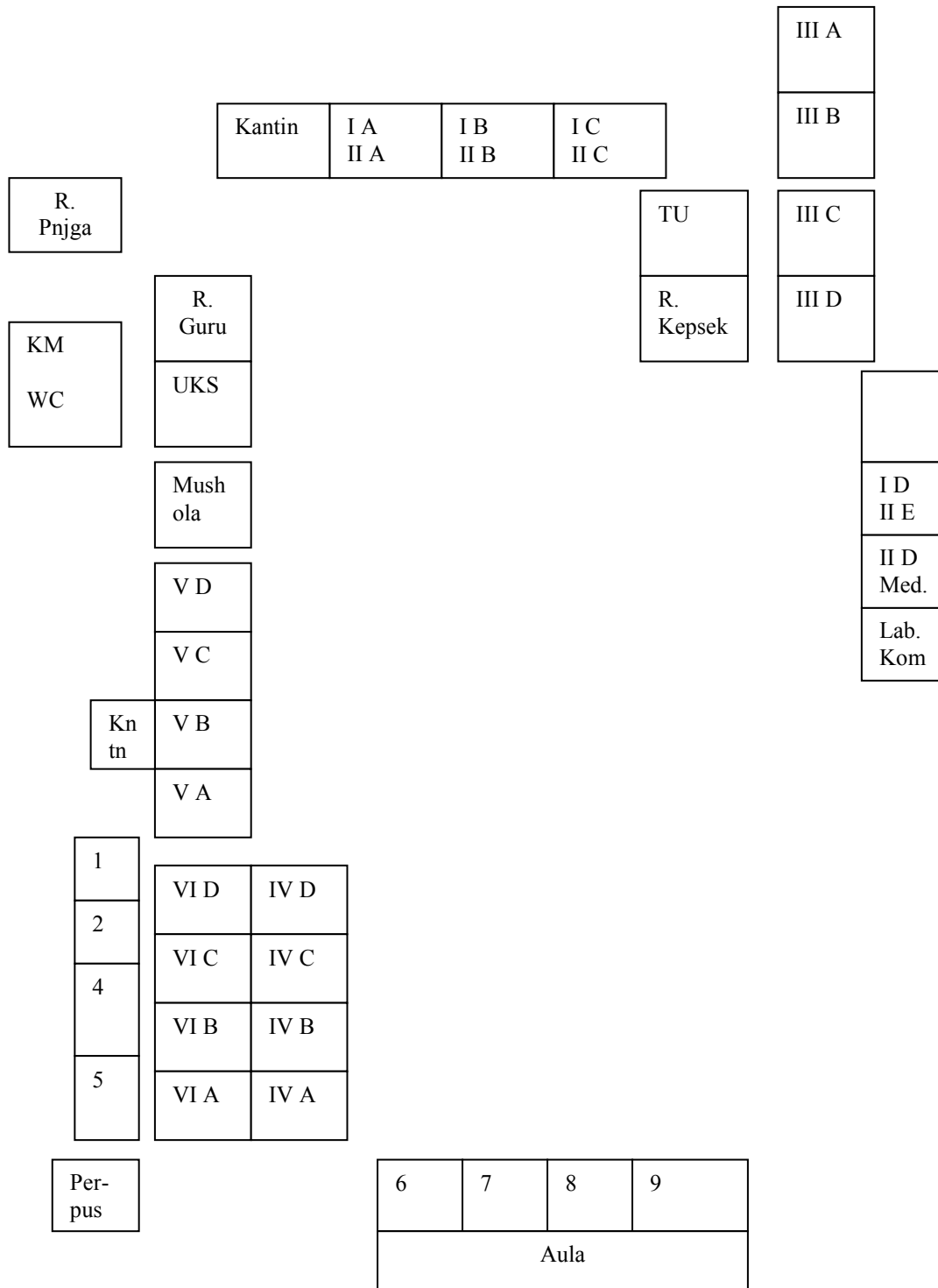
B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi PGSD S1 dan PGPJSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Mengenal secara cermat lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas.

BAB II HASIL PENGAMATAN

1. Keadaan Sekolah



2. Keadaan Lingkungan Sekolah

SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang terletak di daerah Ngaliyan Semarang Barat. Daerah di sekitar SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang terbebas dari gangguan bencana alam seperti banjir dan tanah longsor, serta sumber penyakit. Lokasi SD ini tidak berbatasan langsung dengan jalur lalu lintas yang dapat membahayakan keselamatan siswa.

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

Timur : Lapangan

Selatan : Tanah kosong

Utara : Pemukiman penduduk

Barat : Jalan raya

b. Tingkat kebersihan sekolah

Tidak ada sampah berserakan, bersih, tempat sampah tersedia di tiap kelas, namun pemisahan tempat sampah organik dan anorganik belum difungsikan dengan baik.

c. Tingkat kebisingan sekolah

Keadaan sekolah cukup tenang karena letak sekolah yang cukup jauh dari pasar, jalan raya pusat kota dan proyek pembangunan.

d. Sanitasi sekolah dan lingkungan

Sanitasi sekolah dan lingkungan sudah baik. Selokan lancar, tidak berbau, kamar mandi bersih, banyak pohon dan tanaman serta lapangan upacara memadai.

e. Keamanan sekolah

Pagar dan tembok yang mengelilingi sekolah tidak mudah untuk diterobos dan dirawat dengan baik. Pintu pagar dapat ditutup dan dikunci secara baik pada waktunya sehingga keamanan di lingkungan sekolah dapat terjaga.

f. Jalan penghubung dengan sekolah

SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang tidak berada di jalan utama melainkan di jalan penghubung desa yang beraspal, sekitar kurang lebih 200 meter dari jalan utama.

g. Masyarakat sekitar sekolah

SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang terletak di daerah kawasan industri besar dan kawasan pertokoan pasar. Namun, jaraknya relatif jauh dan tidak menimbulkan gangguan bagi proses pembelajaran di sekolah.

3. Fasilitas Sekolah

Secara umum, konstruksi bangunan utuh dan kokoh serta memiliki data pendukung pemilikan tanah dan bangunan sekolah seperti sertifikat tanah, surat izin mendirikan bangunan.

a. Ruang Kelas

Secara umum keadaan ruang kelas cukup baik. Luas ruangan dan penerangan sesuai dengan standar dan sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelas. Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas terpelihara dengan baik. Kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas sudah cukup memadai seperti: meja, kursi, papan tulis, penggaris, jangka, kayu segitiga dan siku – siku.

b. Ruang Guru

Luas ruang guru sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memiliki ventilasi serta penerangan yang cukup. Berbagai perabotan dan dokumen tertata dengan rapi. Di dalam ruangan tersedia meja, kursi, lemari atau tempat penyimpanan surat – surat, tempat sampah dan alat administrasi lainnya. Pembukuan barang dan inventaris ruangan dilaksanakan dengan baik.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruangan bersih dan rapi. Tersedia berbagai kelengkapan seperti komputer, kipas angin, printer, telepon, mesin fax, lemari berkas, tempat sampah, ruang komite dan ruang tamu. Di dinding ruangan terpasang lambang Garuda Pancasila, gambar presiden dan wakil presiden, bendera merah putih, bendera/ lambang Depdikbud, Satya Prasetya KORPRI, struktur sekolah beserta komposisi dan tugas-tugasnya, statistik guru, siswa, dan tenaga lainnya serta program kerja sekolah tahunan.

d. Ruang Praktek/ Laboratorium/ Keterampilan

Keadaan ruang ini cukup baik. Dinding tidak retak dan bersih dari berbagai coretan. Komponen ruangan seperti berbagai papan tulis, lemari, kipas angin, dan lampu berfungsi dengan baik. Berbagai media pembelajaran seperti globe, torso, alat membatik dan lain-lain tersimpan dengan rapi di dalam lemari. Di dalam perpustakaan juga terdapat ruang kamar mandi.

e. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruangan TU cukup luas dan dilengkapi dengan berbagai sarana seperti dua buah komputer, sofa, dan beberapa lemari untuk menyimpan berbagai dokumen penting sekolah.

f. Ruang Serbaguna

Luas ruang serbaguna cukup untuk menampung siswa. Ruangan ini biasanya digunakan oleh pihak sekolah untuk mengadakan berbagai kegiatan bagi siswa di luar kelas, seperti misalnya pesantren ramadhan di bulan puasa. Kebersihan ruangan cukup terjaga dan dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung kegiatan seperti panggung dan sound system.

g. Perpustakaan

Ruang perpustakaan bersih dan rapi. Hal ini dikarenakan perawatan yang dilakukan secara teratur oleh petugas perpustakaan. Banyaknya buku cukup memadai bagi siswa. Buku-buku tersusun secara rapi dan teratur, bebas hama, dan higienis. Selain itu, buku-buku yang dimiliki perpustakaan di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang cukup bervariasi dan menarik.

h. Ruang BK dan UKS

Ruangan ini memiliki fasilitas seperti empat ranjang, obat – obatan, kipas angin, meja, dan kursi. Ruangannya sangat nyaman, ventilasinya cukup baik dan penerangannya sangat baik.

i. Sarana Prasarana

Peralatan dan perabotan kantor tersedia dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang memadai. Sarana kebersihan juga tersedia dengan cukup dan penggunaan alat kantor memperhitungkan bahaya listrik sehingga keamanan terjaga. Tersedia juga berbagai alat pelajaran meliputi alat peraga, alat praktek, dan media pendidikan yang terawat dengan baik. Selain sarana prasarana yang sudah disebutkan sebelumnya, juga terdapat sarana prasarana olah raga yang dapat dikatakan lengkap dan terawat dengan baik, yaitu:

No.	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1.	Bola Basket	1	Kondisi Baik
2.	Bola Tonis	12	Kondisi Baik
3.	Bola Tennis	26	Kondisi Baik
4.	Bola Sepak	4	Cukup Baik
5.	Pemukul Kasti	10	Kondisi Baik
6.	Net Voli	1	Kondisi Baik
7.	Bola Voli	1	Kondisi Baik
8.	Roket Lempar Lembing	14	Kondisi Baik
9.	Tolak Peluru (pa)	Sedang 3 Besar 3	Kondisi Baik
10.	Tolak Peluru (pi)	4	Kondisi Baik

11.	Bola Takraw	21	Kondisi Baik
12.	Bola Futsal	2	Kondisi Baik
13.	Net Takraw	2	Kondisi Baik
14.	Meja Pingpong	1	Kondisi Baik
15.	Papan Catur	6	Kondisi Baik
16.	Kartu Bridge Mini	14	Kondisi Baik
17.	Skiping	12	Kondisi Baik
18.	Matras	3	Kondisi Baik
19.	Tongkat Estafet	25	Kondisi Baik
20.	Kerucut	3	Kondisi Baik
21.	Cones/ Kun	33	Kondisi Baik
22.	Meteran	2	Kondisi Baik
23.	Bet Tennis Meja	2	Kondisi Baik
24.	Bendera	42	Kondisi Baik
25.	Gawang Paralon	5	Rusak 1
26.	Tiang Bulu Tangkis/ Takraw	2	Kondisi Baik
27.	Lapangan Takraw	1	Kondisi Baik
28.	Lapangan Tonis	1	Kondisi Baik
29.	Lapangan Bulu Tangkis	1	Kondisi Baik
30.	Lapangan Futsal	1	Kondisi Baik
31.	Gawang Futsal	1	Kondisi Baik
Pakaian Olah Raga			
1.	Celana Training Biru	12	Kondisi Baik
2.	Kaos Olah Raga Merah Putih	12	Kondisi Baik
3.	Seragam Senam warna putih hitam 1 set	11	Kondisi Baik
4.	Seragam warna pink 1 set	11	Kondisi Baik
5.	Seragam Sepak Bola	16	Kondisi Baik
6.	Topi Merah	16	Kondisi Baik
7.	Topi Putih	11	Kondisi Baik
8.	Kaos Kaki Bola	16	Kondisi Baik

4. Penggunaan Sekolah

SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang ini terkait dengan kegiatan pembelajaran tidak digunakan oleh sekolah lain. Namun dalam pengelolaan pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang, ada pembagian jam untuk kelas 1 dan 2. Kelas 1 mulai dari pukul 07.00 sampai 10.00 sedangkan kelas 2 mulai pukul 10.00 sampai 13.00.

Meskipun untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari, SD Ngaliyan 1 Semarang ini tidak digunakan sekolah lain, tetapi SD ini sering digunakan sebagai tempat diadakannya lomba-lomba bahkan dari DINAS.

5. Keadaan Guru dan Siswa

(Terlampir dalam profil sekolah)

6. Interaksi Sosial

a. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru-guru

Mengelola sebuah sekolah dengan guru sejumlah 48 dan siswa sebanyak 976 tidaklah pekerjaan yang mudah bagi kepala sekolah. Bagi kepala sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang, adanya pembagian tugas merupakan cara yang efektif. Kepala sekolah dibantu oleh beberapa koordinator yang bertanggung jawab untuk mengatur bidang-bidang tertentu (bidang kurikulum, sarana prasarana, administrasi keuangan, kesiswaan). Oleh karena itu, untuk menjaga keterbukaan, kepercayaan, keharmonisan, dan mutu sekolah, maka setiap minggu selalu diadakan pertemuan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi terbaru, evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan selama satu minggu, menyelesaikan permasalahan, dan mempersiapkan kegiatan jangka pendek. Selain adanya pertemuan mingguan, juga ada pertemuan bulanan yang bertujuan untuk evaluasi dan persiapan kegiatan berikutnya. Peningkatan mutu ini tidak hanya berfokus pada siswa tetapi juga guru. Perhatian kepala sekolah untuk meningkatkan mutu guru-guru ini dengan mengadakan kegiatan pengawasan administrasi maupun pembelajaran. Selain itu juga dengan adanya berbagai pelatihan seperti pelatihan TIK, pelatihan bahasa Inggris, dan pelatihan karawitan. Adanya berbagai pelatihan, pengawasan, dan komunikasi yang efektif ini merupakan cara untuk meningkatkan empat keterampilan yang harus dimiliki guru yang profesional.

b. Interaksi diantara guru

Keakraban dan adanya keinginan untuk saling meningkatkan kualitas diri setiap guru ini tampak pada kegiatan yang selalu dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran berakhir. Semua guru berkumpul berdasarkan kelas yang diampu kemudian mendiskusikan terkait dengan kegiatan administrasi kelas maupun pembelajaran. Selain itu adanya kerja sama dan sikap saling menerima tampak pada setiap kegiatan musyawarah guru.

c. Interaksi guru-guru dengan siswa

Guru-guru selalu memperhatikan dan peduli pada perkembangan karakter setiap siswa. Hal ini terlihat dengan adanya perhatian guru pada saat jam pelajaran di kelas maupun saat di luar kelas dengan saling memberikan sapa maupun teguran ketika ada sesuatu yang kurang tepat. Guru-guru selalu belajar untuk memahami karakter tiap siswanya dan memberikan perlakuan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sedangkan dari siswa juga menunjukkan rasa hormatnya dengan selalu memberi salam pada guru dan mencium tangan guru.

d. Interaksi diantara siswa

Jika dilihat dari tahap perkembangan siswa sekolah dasar, siswa-siswa ini lebih senang bermain dan masih bersifat egois. Jika terjadi perbedaan pendapat, tidak jarang terjadi perdebatan bahkan saling mengejek tetapi di sisi lain adanya perhatian, kepedulian, kerja sama, maupun toleransi terhadap teman-temannya juga diperlihatkan oleh siswa-siswa ini meskipun ini tanpa mereka disadari. Sedangkan bagi siswa kelas tinggi, kekompakan diantara siswa semakin terlihat dengan mengadakan kegiatan bersama.

e. Interaksi para guru dengan staf TU

Interaksi yang terjalin diantara guru dengan staf TU tidak jauh berbeda dengan interaksi diantara kepala sekolah dengan guru, maupun interaksi diantara guru-guru sendiri. Selalu ada koordinasi yang efektif diantara staf TU, guru, dan kepala sekolah.

f. Interaksi guru dengan wali murid

Siswa yang belajar di sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab sepenuhnya sekolah. Keterlibatan orang tua/ wali siswa juga sangat mendukung tercapainya keberhasilan siswa. Oleh karena itu perhatian guru mengenai perkembangan siswa selalu didiskusikan pada saat pengambilan hasil belajar siswa setiap semester atau pada waktu tertentu bagi siswa-siswa

yang membutuhkan perhatian khusus. Adanya kegiatan ini menciptakan jalinan komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua/ wali siswa.

g. Interaksi yang terjadi secara keseluruhan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa seluruh pihak yang merupakan bagian dari SD Ngaliyan 01 Semarang (kepala sekolah, guru, staf TU, pegawai kebersihan maupun keamanan, siswa, orang tua/ wali siswa, bahkan masyarakat setempat, kesemuanya memiliki sebuah keterlibatan dan kerja sama untuk kemajuan SD Ngaliyan 01 Semarang itu sendiri. Interaksi diantara semuanya terjalin secara harmonis dan efektif. Suasana seperti ini mendukung terciptanya suasana kerja dan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang terlibat di dalamnya.

7. Tata Tertib Sekolah

(Terlampir dalam daftar lampiran)

8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

- a. Struktur Administrasi kelas
- b. Struktur Organisasi dan Administrasi Sekolah
- c. Struktur Organisasi Kesiswaan
- d. Struktur Administrasi Guru
- e. Komite Sekolah
- f. Kalender Akademik
- g. Jadwal Kegiatan Pelajaran
- h. Daftar Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler
- i. Alat dan Media Pembelajaran

(Poin – poin tersebut terlampir dalam daftar lampiran)

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan mengenal secara cermat lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial Sekolah Dasar. Dan berdasarkan data tersebut SD Ngaliyan 01 memiliki kategori lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial yang baik.
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL) kita mahasiswa calon guru, utamanya sebagai calon Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang dapat mengetahui kondisi lingkungan sekolah lapangan yang sebenarnya yakni pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam PPL 1 ini aspek keterampilan yang diekslore adalah kompetensi sosial dan kepribadian.
3. Berdasarkan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL) kita dapat memperoleh pengetahuan awal Sekolah Lapangan (SD Ngaliyan 01) dalam pelaksanaan KBM, administrasi, dan membangun interaksi antar warga Sekolah. Sehingga dari PPL 1 akan memudahkan mahasiswa dalam menindaklanjuti dan bekal menuju kegiatan PPL 2 yang pada intinya para mahasiswa akan merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada peserta didik untuk menjapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

B. SARAN

1. Berdasarkan pengurangan waktu PPL 1 pada bulan Agustus 2012 mengharuskan para mahasiswa melakukan perencanaan yang sebaik mungkin untuk mengatur pelaksanaan PPL 2 yang terkait kegiatan pengajaran di kelas.
2. Dalam pelaksanaan PPL 1 terdapat beberapa kekosongan waktu karena kegiatan berfokus pada orientasi dan observasi Sekolah Dasar. Hal ini menjadikan perlunya kegiatan-kegiatan pendukung lainnya yang mampu meningkatkan pemikiran terkait pemahaman para mahasiswa PPL 1 Universitas Negeri Semarang agar kegiatan selama di SD lebih produktif dan bangkit dalam menganalisis permasalahan utama Pendidikan Nasional di Indonesia mengingat bidang Pendidikan di Indonesia terkategori masih sangat rendah kualitasnya utamanya di Sekolah Dasar.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Hening Dyah Wahyu Setyorini
NIM : 1401409069
Jurusan : PGSD/S1
Sekolah Latihan : SD Koalisi Nasional Ngaliyan 1

PPL atau disebut juga Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan materi – materi atau teori –teori dalam mata kuliah pada semester sebelumnya. PPL ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan wajib melaksanakan beberapa kewajiban sebagai mahasiswa yaitu salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni di SD Negeri Ngaliyan 01 :

a. Kekuatan :

Keadaan sekolah yang mendukung pembelajaran ditunjukkan dengan adanya berbagai fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran yang lengkap diantaranya yaitu ruang kelas yang bersih dan nyaman sesuai standar ruang kelas, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, ruang media, dll. Kepala Sekolah dan guru SD Negeri Ngaliyan 01 sangat membantu mahasiswa praktikan dan memberi saran dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Kelemahan

Kelemahan yang ditemukan dalam pembelajaran di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 yaitu:

- 1) Guru kurang memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam proses pembelajaran.
- 2) Kurangnya variasi dalam penggunaan strategi pembelajaran, sebagian besar menggunakan metode ceramah.
- 3) Guru kurang memberikan pengarahan pada siswa dalam pembelajaran.
- 4) Siswa gaduh dalam pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 bisa dikatakan cukup memadai baik untuk kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler meliputi ruang perpustakaan, laboratorium, ruang sempo, ruang media, mushola, aula, ruang UKS, ruang kelas yang nyaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, kantin, koperasi sekolah, ruang pramuka, toilet, lapangan olah raga, alat-alat olahraga, taman untuk bermain siswa, media dan buku-buku pembelajaran. Namun sarana dan prasarana tersebut hendaknya dimanfaatkan secara optimal dan dirawat dengan baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Kualitas guru pamong di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 sudah tidak diragukan lagi yang mana dilihat dari kualifikasi pendidikan rata-rata S1, dipilih guru-guru yang sudah senior, dan pengalamannya selama bertahun-tahun dalam membimbing mahasiswa PPL dari berbagai universitas. Guru pamong juga selalu mengajarkan serta memberi motivasi kepada mahasiswa selama mengikuti kegiatan PPL.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL di SD Negeri Ngaliyan 01 ada 2 yaitu Dra. Wahyuningsih M.Pd serta Drs. Sukardi M.Pd sangat berkualitas dan memiliki kompetensi yang memadai karena telah memiliki pengalaman selama bertahun-tahun dalam membimbing mahasiswa PPL. Meskipun frekuensi bimbingan yang diberikan tidak sering tetapi materi bimbingan yang disampaikan dapat menambah wawasan praktikan dalam melaksanakan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Kota Semarang sudah sangat baik. Walaupun jumlah siswa yang banyak yaitu hampir 1000 siswa yang merupakan sekolah gabungan dari SD Ngaliyan 01, 03, 07, kualitas tetap menjadi yang utama dalam menciptakan generasi-generasi yang cerdas dan bermoral tidak mengesampingkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya piala kejuaraan yang diperoleh sekolah ini. Tidak hanya secara akademik saja sekolah ini menorehkan prestasinya, tetapi juga dalam hal non akademik misalnya kemarin siswa-siswi menjuarai pencak silat tingkat kejuruan sekota Semarang. Berbagai kegiatan ekstra kurikuler juga ikut menunjang dalam meningkatkan kualitas SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01, antara lain pramuka, pencak silat, paduan suara, seni musik, sempoa, sepak takraw, dll.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan PPL 1, praktikan mendapat pengetahuan tentang ruang lingkup yang ada di sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah, memahami administrasi kelas, berpartisipasi dalam kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan serta berbagai masalah yang selama ini dihadapi dalam pembelajaran dan bagaimana cara mengatasinya. Guru-guru di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa PPL. Praktikan merasa sudah cukup mampu dalam mengikuti kegiatan PPL 1, tetapi praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa

Selama mengikuti kegiatan PPL I mahasiswa mendapatkan nilai tambah yang sangat bermanfaat, antara lain:

- a. Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SD.
- b. Kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar menjadi lebih baik.
- c. Dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah dengan baik.
- d. Menjadi lebih mantap, siap, dan secara tulus serta ikhlas menjadi seorang guru SD.
- e. Menjadi lebih disiplin waktu selama melaksanakan PPL 1 di SD Negeri Ngaliyan 01

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

• Bagi Sekolah Latihan

SD Negeri Ngaliyan 01 sebagai sekolah latihan telah memberikan banyak pengalaman yang berharga bagi praktikan karena sekolah ini termasuk SD favorit di Kecamatan Ngaliyan. Demi pengembangan SD Negeri Ngaliyan 01 supaya lebih maju, saran yang dapat diberikan praktikan antara lain :

- a. Sarana dan prasarana sekolah perlu dimanfaatkan secara optimal sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal pula.
- b. Sarana dan prasarana sekolah hendaknya dirawat dengan baik agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.
- c. Kebersihan dan kerapian sekolah harus selalu dijaga agar kegiatan belajar mengajar

terasa nyaman.

- d. Kelas tidak hanya sebagai tempat belajar saja tetapi juga tempat mengembangkan imajinasi dan kreasi siswa sehingga perlu dipenuhi dengan hasil-hasil karya siswa yang dapat ditempelkan pada pojok-pojok kelas.
 - e. Kedisiplinan sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar.
 - f. Pemanfaatan LCD lebih dioptimalkan supaya pembelajaran berbasis teknologi dapat dilaksanakan dengan baik.
- **Bagi Unnes**

Berikut saran kepada UNNES sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik yang diharapkan dapat menjadi tenaga guru yang berkualitas:

 - a. Saran untuk UNNES, agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan di segala bidang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.
 - b. Sebagai pencetak calon pendidik, UNNES sebaiknya memfasilitasi setiap kegiatan positif mahasiswa dan lebih menyeimbangkan antara teori yang didapat saat kuliah dan praktek lapangan.
 - c. Selain itu UNNES dalam mengatur tempat ataupun dosen pembimbing untuk kegiatan PPL lebih dipersiapkan secara matang agar berjalan dengan lancar.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Dewinta Asmorowati
NIM : 1401409070
JURUSAN : PGSD,S1
Sekolah Latihan : SD Koalisi Nasional Ngaliyan 1

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan bisa mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta dapat menyusun laporan refleksi diri dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

SD Negeri Ngaliyan 01 yang terletak di jalan Prof. Dr Hamka Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, kota Semarang merupakan salah satu tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1-11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Berikut ini gambaran umum yang menyangkut kondisi fisik sekolah, manajemen sekolah, kualitas pembelajaran, dll.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang ditekuni

Adapun kekuatan serta kelemahan pembelajaran yang ditekuni adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

- a. Kepala sekolah serta guru SDN Ngaliyan 01 sangat kooperatif membantu mahasiswa praktikan dalam memberi saran untuk melaksanakan pembelajaran.
- b. Keadaan sekolah yang mendukung ditunjukkan dengan adanya sarana prasarana untuk mengajar yang tersedia dan dapat dipergunakan sewaktu - waktu sesuai kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Anak – anak dan orang tua serta stake holder yang memberi dukungan positif dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Kelemahan

- a. Pemilihan strategi pembelajaran yang hendak dipergunakan hendaknya dapat diperhitungkan sesuai dengan keadaan kondisi kelas.
- b. Guru belum memanfaatkan alat peraga maupun media secara maksimal dalam proses pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana PBM di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses pembelajaran. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SD Negeri Ngaliyan

01 memiliki ruang kelas sebanyak 26 kelas, sarana dan prasarana lain yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti mushola, TU, UKS, perpustakaan, lapangan sekolah, kantin, tempat parkir, toilet, dll. Selain itu terdapat juga komputer, LCD, *microphone* yang menunjang proses pembelajaran serta berbagai alat peraga seperti gambar, torso, KIT IPA, alat membuat peta, globe dll.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dibimbing oleh ibu Wasiyati selaku guru pamong dan semua guru di SD N Ngalian 01. Kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Semuanya sangat sabar, ramah dan membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Karena tidak hanya mengarahkan kami tentang bagaimana keadaan siswa yang sedang mengikuti pembelajaran di kelas, seluruh guru juga mengarahkan kepada kami tentang perangkat pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran, karena sudah memiliki pengalaman dan kemampuan guru pamong dalam mengajar cukup baik.

Dosen pembimbing PPL adalah Dra. Wahyuningsih, M.Pd. Kualitas dosen pembimbing selaku pengarah dan pembimbing mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan sangat baik sehingga praktikan mempunyai informasi dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara sosialisasi dengan guru, siswa, dan masyarakat lingkungan sekolah serta cara mendidik yang baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Ngalian 01

Denagn jumlah 976 siswa, kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngalian 01 dapat dikatakan baik, karena didukung dengan adanya guru kelas dan guru bidang studi yang sudah memiliki pengalaman mengajar sehingga materi yang disampaikan dapat disampaikan dengan baik serta didukung fasilitas dan media yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Prestasi yang diraih siswapun menunjukkan pembelajaran berkualitas yang telah dilaksanakan oleh guru-guru di SD Ngalian 01. Selama praktikan melakukan observasi sebagian besar guru Ngalian 01 sudah menggunakan kemajuan teknologi yaitu melalui penggunaan internet dan LCD.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari masih banyak kekurangan, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana mengkondisikan dan mngelola kelas dengan baik. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan para guru terutama guru pamong, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun menjadi guru profesional.

Berdasarkan pengamatan yang praktikan lakukan sejak awal di dalam lingkungan sekolah, banyak ilmu, pengetahuan dan juga pengalaman yang praktikan peroleh di lingkungan sekolah sehingga diharapkan kemampuan diri praktikan sebagai calon guru dapat terekplor dan meningkat.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran, keuletan, serta kreatifitas yang tinggi. Profesi ini memiliki tanggung jawab moral harus mencerdaskan peserta didik, integritas, kedisiplinan dan tanggung jawab harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang guru di tengah perkembangan era teknologi dan globalisasi, Selain itu praktikan telah mendapatkan pengalaman nyata di lapangan dalam pembelajaran di SD secara langsung. Hal ini sangat berharga karena sebelumnya kita hanya mendapat teori tanpa pernah merasakan kondisi secara langsung.

G. Saran Pengembangan Bagi SD Negeri Ngaliyan 01 dan UNNES

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 hendaknya sarana dan prasarana berupa media pembelajaran difungsikan secara lebih efektif karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Saran untuk pengembangan bagi UNNES dalam rangka perbaikan untuk pengadaan PPL mendatang adalah:

- a. Pengadaan segala informasi yang hendak disampaikan kepada mahasiswa hendaknya tepat waktu atau sesuai jadwal yang telah di upload di SIM-PPL, karena dengan diundur –undur serta banyak informasi yang simpang siur melalui jejaring sosial banyak mahasiswa yang mengalami kebingungan.
- b. Informasi yang dalam kaitannya dengan pengumuman pendanaan hendaknya jangan terlalu cepat batas waktunya, selain itu jika pembayaran diserahkan kepada pada pihak bank tertentu mohon untuk dikonfirmasi segera agar semuanya jelas.
- c. Hendaknya para dosen koordinator dan dosen pembimbing mohon dikonfirmasi, karena cukup banyak kelompok PPL yang masa penerjunannya terlambat sehingga mengakibatkan kebingungan bagi mahasiswa praktikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Ngaliyan 01 yang telah menerima kedatangan mahasiswa praktikan dengan baik serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SD Negeri Ngaliyan 01 jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Angelia Puspita Sari
NIM : 1401409134
JURUSAN : PGSD

Penulis, sebagai praktikan telah melaksanakan salah satu kegiatan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi di sekolah / tempat latihan bertempat di SDN Ngaliyan 1 Semarang. SD ini sebelumnya bernama SDN Ngaliyan 01, 03, 07 atau biasa disebut dengan SDN Koalisi Nasional. Setelah mendapat surat keputusan dari dinas pendidikan kota Semarang SDN Ngaliyan 01, 03, 07 berubah nama menjadi SDN Ngaliyan 1. Observasi telah dilaksanakan selama dua minggu dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan bersama kelompok terdiri dari duabelas mahasiswa PGSD dan empat mahasiswa PGPJSD. Kegiatan observasi telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya meliputi observasi sekolah, lingkungan sekolah, dan kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Berdasarkan kegiatan tersebut, penulis memperoleh menyangkut hal – hal sebagai berikut :

1. Kondisi fisik sekolah

SDN Ngaliyan 1 terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang. Secara umum kondisi fisik SDN Ngaliyan 1 dapat dikatakan telah memenuhi syarat kecondusifan bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Bangunan sekolah yang letaknya tidak berbatasan langsung dengan jalur lalu lintas yang ramai namun mudah dijangkau juga turut mendukung terciptanya lokasi sekolah yang aman dan nyaman untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar. Status sekolah yang milik sendiri menjadikan sekolah dapat dirawat secara bersama oleh semua warga sekolah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah maupun di kelas yang berkaitan dengan proses pembelajaran secara umum sudah cukup baik. Terlihat dari kondisi bangunan yang masih kokoh dan baik serta keadaan bangku yang memadai. Terdapat buku mata pelajaran dari berbagai kelas dengan jumlah cukup dan beberapa media pembelajaran baik yang disediakan sekolah maupun yang dibuat siswa. Di setiap kelas terdapat rak buku yang digunakan untuk meletakkan tugas – tugas siswa. Adanya sarana prasarana tersebut sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama melakukan PPL di SDN Ngaliyan 1 praktikan dibimbing oleh guru pamong yang bernama ibu TH. Titik Marhiati, S.Pd dan koordinator guru pamong yaitu ibu Wasiyati, S.Pd. Kualitas guru pamong dari SDN Ngaliyan 1 tentu baik. Karena syarat untuk menjadi guru pamong adalah bergelar S1, telah bersertifikasi dan masa kerja 10 tahun sehingga guru pamong benar-benar berkualitas yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Guru pamong merupakan pembimbing bagi mahasiswa PPL untuk memperoleh pengalaman mengajar dengan baik. Dosen pembimbing di SDN Ngaliyan 1 juga mempunyai kualitas yang sangat baik karena dosen pembimbing adalah dosen yang berkompeten dan sudah sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL agar menjadi guru yang berkualitas dan mendapatkan ilmu dalam mengajar yang baik. Ibu Wahyuningsih merupakan dosen matematika PGSD FIP yang sangat berkompeten dalam pendidikan sekolah dasar, bergelar S2. Dengan bantuan beliau tersebut praktikan mendapatkan banyak kemudahan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di

SDN Ngaliyan 1. Sehingga praktikan mendapatkan banyak sekali ilmu baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan praktikan selanjutnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Ngaliyan 1 secara umum sudah cukup baik. Terdapat beberapa guru yang telah menggunakan pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan. Contohnya pada pembelajaran kelas VA yang diampu oleh bapak Sutriyono, S.Pd SD. Secara menyeluruh, guru telah memiliki kompetensi yang baik dalam hal kemampuan membuka dan menutup pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengelola kelas, penguasaan materi, ketepatan dan materi pelajaran, serta kemampuan mengadakan variasi pun telah dipenuhi dengan baik. Pembelajaran menggunakan media IT dan media nyata berupa dakon sangat menarik perhatian siswa, sehingga siswa dapat menyerap informasi atau materi yang diberikan secara baik. Tersedianya buku pelajaran gratis sangat membantu proses pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan secara optimal. Pengelolaan kelas cukup baik karena guru bertindak tegas ketika ada siswa yang gaduh atau tidak memperhatikan pelajaran.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Teori tanpa praktek memang tidak lengkap. Maka dari itu setelah mendapatkan pembelajaran teori selama 6 semester di kampus PGSD Unnes, pada semester 7 ini praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengamati secara langsung Sekolah sebagai muara akhir seorang guru, dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan beberapa nilai tambah yang memperkaya pengetahuan yang dimiliki praktikan diantaranya praktikan dapat memahami berbagai administrasi kelas, dapat membandingkan secara langsung pembelajaran yang menyenangkan (inovatif) dan yang tidak menyenangkan (konvensional), mengetahui cara pengkondisian kelas, mengenali karakteristik peserta didik, menangani siswa yang membuat masalah di kelas, serta dapat berlatih bersosialisasi dengan lingkungan SD.

6. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara umum SDN Ngaliyan 1 sudah tergolong baik. Saran bagi SDN Ngaliyan 1 Semarang yaitu sebaiknya dari segi proses pembelajaran perlu adanya pemaksimalan penggunaan media pembelajaran yang tersedia di Sekolah agar pembelajaran lebih bermakna. Selain itu berkaitan dengan kelengkapan administrasi sekolah perlu dilengkapi atau direvisi mengingat SDN Ngaliyan 1 sebelumnya bernama SDN Ngaliyan 01, 03, 07, sehingga masih banyak administrasi sekolah yang masih beratas namakan SDN Ngaliyan 01, 03, 07.

Untuk UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL, diharapkan mampu terus mencetak mahasiswa-mahasiswa calon pendidik yang berkompeten dan profesional serta terus tetap melaksanakan kegiatan PPL ini untuk angkatan-angkatan selanjutnya agar mahasiswa terbekali dengan pengalaman mengajar sesungguhnya di lapangan. Sebaiknya UNNES lebih memperhatikan dalam hal informasi mengenai PPL 1 sebelum penerjunan PPL sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mempunyai persiapan yang lebih matang, begitu juga sekolah latihan yang dijadikan tempat PPL dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

Nama : Bernadet Novita Widiyanti

NIM : 1401409159

Jur/Fak : PGSD/FIP

REFLEKSI PELAKSANAAN KEGIATAN PPL 1

Kegiatan PPL 1 kami laksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang mulai dari tanggal 30 Juli - 30 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pengelolaan dan administrasi sekolah. PPL 1 ini dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam pelaksanaannya praktikan mendapat bimbingan baik itu dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing maupun koordinator dosen pembimbing, yang banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun, yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan observasi untuk mengenal lingkungan sekolah, kelas maupun pengumpulan data. Pelayanan yang diberikan pihak sekolah kepada praktikan sangat baik, sehingga sangat membantu praktikan dalam proses komunikasi dan sosialisasi di dalam sekolah.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SD Negeri Ngaliyan 01 terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang. Fasilitas yang ada di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang seperti ruang kelas, perpustakaan, lapangan, UKS, koperasi, kamar mandi, aula, dan mushola, yang dapat membantu ataupun menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Ngaliyan 01 tersebut sudah di manfaatkan secara optimal oleh siswa dibawah pengawasan guru.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah ibu Sujiyah. Sedangkan koordinator guru pamong praktikan adalah Ibu Wasiyati. Guru pamong dan koordinator guru pamong yang telah ditunjuk langsung oleh Kepala sekolah memang sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal membimbing para praktikan. Dosen pembimbing yang membimbing praktikan yaitu Bapak Sukardi, sedangkan koordinator dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Wahyuningsih, yang sangat membantu dalam pelaksanaan PPL dengan memberikan bimbingan kepada praktikan dan memberikan kritik serta saran yang membangun.

3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Laithan

Pada pelaksanaan observasi di SD Negeri Ngaliyan 01 Kota Semarang, terlihat bahwa sekolah tempat latihan memiliki kualitas yang cukup baik. Kualitas tenaga pendidik sangat baik karena sebagian besar telah bergelar sarjana pendidikan dan berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan pembelajaran yang terbaik sesuai kemampuan mereka. Beberapa guru dalam melaksanakan pembelajaran juga menggunakan RPP yang inovatif dan disahkan oleh kepala sekolah.

Praktikan juga melaksanakan observasi di dalam kelas. Dalam observasi di kelas, praktikan mengamati kegiatan pembelajaran yang terlaksana. Kegiatan pembelajaran sudah baik, karena memanfaatkan teknologi seperti LCD. Pembelajarannya sudah berfokus pada siswa dengan multi sumber dan media yang menarik. Di SD Negeri Ngaliyan 01 terdapat hotspot yang dapat digunakan guru untuk mendapatkan informasi-informasi yang berguna untuk pembelajaran.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan yang diterjunkan ke Sekolah latihan, saya telah dibekali materi-materi selama perkuliahan yang dilakukan dalam 6 semester dan juga kegiatan praktik pembelajaran yang berbasis ICT saat microteaching. Hal tersebut membuat saya merasa cukup percaya diri untuk mencoba mempraktikkan ilmu yang telah saya dapatkan dari perkuliahan di SD Negeri Ngaliyan 01.

Dalam kegiatan PPL 1 ini praktikan banyak memperoleh wawasan dari kegiatan observasi yang telah dilakukan. Sehingga praktikan dapat menerapkan ilmu yang di peroleh pada waktu perkuliahan dengan baik di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan diri dalam mengajar nantinya. Ada beberapa hal yang dapat praktikan peroleh dari kegiatan observasi tersebut antara lain bagaimana penggunaan model pembelajaran inovatif, penggunaan media, dan sumber belajar. Namun lebih dari pada itu praktikan yang belum pernah terjun ke lapangan secara langsung masih membutuhkan nasehat dan bimbingan dari para guru yang sudah berpengalaman mengajar selama beberapa tahun tersebut.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Kegiatan PPL 1 yang dilakukan praktikan sangat berguna baik bagi praktikan sendiri maupun pihak sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 tersebut praktikan diberi keleluasaan dan kesempatan untuk mengamati keadaan kelas, siswa dan kegiatan pembelajarannya. Sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi praktikan yang nantinya akan praktek mengajar langsung di kelas. Sehingga nantinya benar-benar menjadi seorang mahasiswa yang layak untuk menjadi calon guru. Dengan melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Ngaliyan 01, praktikan berharap mendapatkan nilai tambah berupa kematangan kompetensi terutama dalam hal pedagogik, profesionalitas, kepribadian, serta sosial. Selain itu, praktikan juga mendapat pengalaman yang lebih dalam interaksi dengan warga sekolah yang dapat digunakan sebagai bekal ketika menjadi guru.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

SD Negeri Ngaliyan 01 sudah tergolong baik. Dari mulai sarana dan prasarana sekolah, kegiatan pembelajaran, guru-guru pengajar, media dan sumber belajar, semua sudah baik. Hanya saja pada administrasi sekolah masih perlu perbaikan. Saran bagi SD Negeri Ngaliyan 01 pada segi administrasi sekolah yaitu berkaitan dengan kelengkapan admistrasi sekolah perlu dilengkapi atau direvisi mengingat SD Negeri Ngaliyan 01 sebelumnya bernama SD Negeri Ngaliyan 01, 03, 07, sehingga masih banyak administrasi sekolah yang masih beratas namakan SD Negeri Ngaliyan 01, 03, 07.

Untuk UNNES sebaiknya penempatan PPL ke sekolah latihan diploting saja, agar antar mahasiswa tidak saling berebut sekolah latihan sehingga tidak mengacaukan sistem. Karena

ketersediaan sekolah latihan dan peserta PPL pada sistem juga tidak seimbang. Sebaiknya juga lebih memperhatikan dalam hal informasi mengenai PPL 1, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mempunyai persiapan yang lebih matang sebelum melaksanakan PPL 1, begitu juga sekolah latihan yang dijadikan tempat PPL dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin.

Demikian refleksi diri untuk PPL 1 yang telah praktikan laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

Nama : Verlin Chryce Bradley
NIM : 1401409226
Program/ Jurusan : S1, Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sekolah Latihan : SD Negeri Ngaliyan 01

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 1 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 1 di SD Negeri Ngaliyan 01 memberikan pengalaman yang banyak dan berharga sebagai persiapan untuk PPL 2. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan mengadakan observasi untuk memperoleh data yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan mulai tanggal 1-11 Agustus 2012 dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah berpusat pada siswa. Interaksi guru dan siswa berjalan dengan baik. Segala kegiatan baik pembelajaran maupun tidak dapat berjalan dengan lancar serta didukung dengan fasilitas yang memadai. Akan tetapi yang menjadi kendala dalam pembelajaran yang diterapkan dikelas pada SD Negeri Ngaliyan 01 adalah masalah penggunaan media pembelajaran yang masih kurang optimal. Untuk pelaksanaan PPL 2, praktikan berusaha untuk lebih meningkatkan dalam pengondisian kelas serta penerapan model – model pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media secara optimal untuk mendukung jalannya proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah memadai, baik untuk pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan ekstra kulikuler. Alat peraga tersedia dan tertata rapi di ruang media sehingga mudah dicari jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Fasilitas yang meliputi lapangan, koperasi sekolah, kantin, ruang aula serta kondisi kelas yang memadai mendukung pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Kualitas Ibu Tri Supanti sebagai guru pamong sangat baik. Beliau memberikan pengarahan kepada praktikan mengenai strategi mengajar yang baik, cara mengkondisikan siswa dalam pembelajaran serta cara mengatasi siswa yang membutuhkan perhatian khusus dari guru. Serta Dosen Pembimbing yaitu Bapak Sukardi yang membimbing praktikan selama PPL, menerima keluhan mengenai kesulitan yang ditemui praktikan dalam pembelajaran dan memberikan solusinya serta memberikan pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya.

4) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari pemajangan hasil karya siswa di tepi jendela kelas maupun pada papan kreasi siswa serta pemberian bintang terhadap keaktifan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran. Observasi yang saya lakukan di kelas IIIB dalam pembelajarannya sudah baik. Dalam pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran yang menarik yaitu model pembelajaran inkuiri. Dalam model pembelajaran inkuiri ini guru memberikan permasalahan sebelumnya dalam kelompok, kemudian kelompok memecahkan permasalahan tersebut. Guru menerapkan model pembelajaran ini agar siswa dapat tertarik dengan pelajaran yang diajarkan.

5) **Kemampuan diri praktikan.**

Pada saat melakukan pembelajaran, praktikan berusaha untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan dalam perkuliahan, kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Antara teori dengan praktik langsung terdapat perbedaan, dalam teori kita hanya sekedar menghafalkan teori tersebut. Tetapi di dalam penerapannya, kita harus menyesuaikan dengan kondisi dan perbedaan tiap individu siswa. Untuk itu, sebaiknya sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu konsultasi dengan guru kelas mengenai materi yang akan diajarkan, keadaan siswa di kelas dan media yang digunakan dalam pembelajaran sehingga praktikan akan lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam mengkondisikan siswa.

6) **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah praktikan menjadi lebih tahu pada pengelolaan administrasi sekolah, kondisi sekolah dan struktur organisasi di sekolah yang sebelumnya sudah dipelajari dalam perkuliahan dan sekarang dapat mengetahui secara langsung penerapannya di sekolah. Di SD Negeri Ngaliyan 01,

praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman baik secara akademik maupun non akademik. Pengalaman secara akademik antara lain dapat mengetahui secara langsung penerapan pembelajaran yang baik, pemilihan model, serta cara mengkondisikan kelas yang baik. Pengalaman non akademik yang praktikan dapatkan adalah semakin dapat mengenali pribadi siswa, meningkatkan kemampuan sosial di samping kemampuan kognitif dan mempelajari hal-hal baru yang belum praktikan temui sebelumnya.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Untuk sekolah tempat penulis melakukan PPL 1 dan 2, yaitu SD Negeri Ngaliyan 01 diharapkan dapat meningkatkan pemberian pelayanan penuh bagi siswanya agar kualitas pembelajaran di sekolah tersebut dapat berjalan dengan lebih optimal. Pelaksanaan tata tertib bagi guru dan siswa juga lebih diperhatikan agar tercipta keharmonisan antar seluruh warga sekolah. Penulis juga menyarankan kepada sekolah untuk menambah sarana dan prasarana yang sudah ada sehingga mampu menunjang PBM yang berlangsung di sekolah tersebut. Untuk UNNES, penulis hanya memberikan saran supaya sistem yang terdapat disikadu tidak berubah-ubah, sehingga tidak membingungkan kami para mahasiswa, kami meminta pihak UNNES untuk dapat lebih bijaksana dalam menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan akademik. Misalnya: berubahnya cara memilih SD latihan yang dulu diploting tetapi sekarang memilih sendiri untuk SD latihan, hal ini membingungkan mahasiswa karena data SD latihan tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa. Mohon untuk diperbaiki lagi kinerjanya, agar semua pihak baik dari dosen ataupun mahasiswa merasa puas dalam penggunaan sistem informasi secara online tersebut.

Refleksi Diri

Nama: Rini Astuti

NIM: 1401409229

Fakultas/ Jurusan: Ilmu Pendidikan/ Pendidikn Guru Sekolah Dasar

Sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang cukup lengkap karena SD ini sudah memiliki perpustakaan, kantin, mushola, halaman yang luas, lapangan, kantor TU, ruang UKS, ruang olahraga, ruang BK, aula, serta perlengkapan penunjang pembelajaran seperti ketersediaan alat bantu pembelajaran IPA, matematika, olahraga, peta, globe, bahkan sudah tersedia beberapa proyektor di dalam kelas dan masih banyak lagi sarana dan prasarana yang belum praktikan sebutkan karena sudah tercantum pada laporan observasi point inventaris sekolah. Setiap kelas di kelas tinggi sudah dilengkapi dengan mikrofon. Namun, papan tulis yang digunakan adalah blackboard dan menggunakan kapur jadi mudah sekali partikel debu yang dapat mengganggu pernafasan. Di balik sarana dan prasana tentu saja terdapat guru yang menjalankannya sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan, sebut saja guru pamong sebagai contohnya yakni Bapak Alb. Murdiyanto, S. Pd. Sebagai guru pamong, sudah tentu memiliki keahlian lebih dibanding dengan yang lain. Bukan karena membandingkan guru satu sama lain namun, tidak dapat dipungkiri guru pamong memiliki keahlian lebih dan tentu saja mempunyai jiwa mendidik serta mengayomi. Dari pernyataan tersebut kualitas yang dimiliki guru pamong tentu lebih dibanding dengan yang lain tidak hanya itu yang Beliau miliki namun kualitas yang lebih dari kata memenuhi syarat. Disamping guru pamong, mahasiswa praktikan mempunyai dosen pembimbing yang tidak kalah penting untuk membimbing mahasiswa praktikan binaannya yakni saya sendiri. Dosen pembimbing yang memdampingi mahasiswa prktikan dalam melakukan PPL tahun 2011/ 2012 di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang yakni Bapak Drs. Sukardi, S. Pd., M. Pd berlatar belakang sangat baik, walaupun saya belum pernah diampu dalam mata kuliah yang Beliau ampu saya merasa bangga dan terbimbing dalam melakukan PPL kali ini. Sebagai dosen yang telah ditunjuk oleh lembaga Universitas tentu memiliki keahlian yang sudah dipercaya oleh lembaga untuk menjalankan perintah dari lembaga yakni membimbing mahasiswa praktikan. Dari tanggung jawab yang Beliau emban tentu yang paling menarik adalah saat menjalankan perintah tersebut untuk membimbing mahasiswa praktikan menuju ke arah yang lebih baik.

SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang sudah dapat dipastikan kualitasnya bagus dan menjadi favorit di daerah sekitarnya karena sudah bertaraf nasional. Tidak hanya dilihat dari luarnya saja yang mentereng namun dalamnya lebih dari bagus, sekolah yang memiliki luas sebesar 6304 meter persegi ini memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 976 siswa dengan total kelas sebanyak 26 kelas dengan rincian kelas 1 sebanyak 3 kelas, kelas 2 sebanyak 4 kelas, kelas 3 sebanyak 5 kelas, kelas 4 sebanyak 5 kelas, kelas 5 sebanyak 4 kelas, dan kelas 6 sebanyak 4 kelas. Sekolah ini sangat berbeda dengan sekolah- sekolah lain karena memiliki waktu masuk yang berbeda dengan sekolah lain. Jika sekolah lain masuk sekolah pada pukul 07. 00 sekolah ini masuk pada pukul 06. 45 pada hari biasa, 06. 30 pada hari senin untuk melakukan upacara bendera terlebih dahulu, 06. 00 pada hari jumat ntuk melakukan senam pagi. Kedisiplinan tidak hanya terlihat dari waktu yang berbeda namun, setiap siswa akan memasuki kelas, siswa harus berbaris rapi terlebih dahulu. Pembelajaran dibuka dan ditutup dengan menggunakan bahasa inggris seperti memberi salam dan berdoa. Setelah dilihat dari tingkat kedisiplinan siswa, beranjak ke guru. Setiap pembelajaran setiap guru sudah dapat menggunakan teknologi seperti laptop untuk pembelajarannya lalu diproyeksikan ke LCD yang tersedia khusus untuk kelas V dan VI. Seperti yang saya amati untuk kelas rendah yakni kelas IID sudah menarik bagi siswa dan mengaktifkan siswa untuk belajar karena guru menggunakan

media untuk menyampaikan pembelajarannya, yakni siswanya sendiri dan peralatan seadanya yang ada di dalam kelas, guru juga sudah melakukan apersepsi untuk mengantarkan siswanya ke materi yang akan diajarkan dan siswa menemukan sendiri masalah yang diberikan oleh guru secara berkelompok. Serta sudah melakukan evaluasi secara individu maupun kelompok. Siswa juga sudah bisa melakukan penilaian kepada teman-temannya. Tidak hanya pada pembelajaran saja yang menonjol, sekolah ini mempunyai banyak sekali eskul yang dapat dipilih siswa untuk diikuti sesuai dengan minatnya seperti sepak bola, sepak takraw, marching band, tari, dan yang wajib bagi siswa-siswi SD ini adalah pramuka.

Kemampuan diri praktikan sudah siap untuk mengajar siswa di dalam kelas serta mempersiapkan administrasi kelas yang diampunya. Hal ini dapat dilihat dari nilai microteaching yang mahasiswa praktikan dapat yakni dengan nilai A, pebekalan PPL yang sudah mahasiswa praktikan tempuh selama 3 hari, dan tentu yang paling penting adalah teori yang sudah dijalani mahasiswa praktikan yakni saya sendiri selama 6 semester dengan total kumulatif 132 SKS dengan IPK 3,39. Namun, mahasiswa tetaplah mahasiswa yang masih perlu bimbingan dari dosen terutama dosen pembimbing serta dari guru-guru di SD tempat mahasiswa PPL yakni SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang sudah tentu memiliki keahlian lebih dan pengalaman mengajar lebih banyak. Tidak hanya dari dosen dan guru saja mahasiswa praktikan dapat menimba ilmu namun dari siswa maupun lingkungan mahasiswa praktikan ditempatkan. Dari observasi dan orientasi yang telah ditempuh mahasiswa praktikan mendapatkan banyak sekali ilmu, seperti disiplin waktu, disiplin pakaian, bertambah pengalaman di dalam kelas dan luar kelas maupun di dalam organisasi, lebih menghormati satu sama lain, menghargai pendapat, motivasi, dan lebih banyak tersenyum, serta yang paling penting adalah pengalaman belajar.

Titik terakhir dari refleksi diri adalah pengembangan untuk diri sendiri dan lembaga. Untuk pengembangan diri sendiri akan diterapkan mahasiswa praktikan di PPL 2 serta menjadi bekal untuk nantinya menjadi guru SD. Sedangkan saran pengembangan untuk lembaga yang pertama adalah untuk lembaga tempat mahasiswa praktikan ditempatkan yakni SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang adalah untuk menambah jumlah kelas karena kelas 2 harus berbagi waktu dengan siswa kelas satu. Dan untuk lembaga Universitas Negeri Semarang adalah untuk menyebarluaskan daerah tempat mahasiswa tempat mahasiswa praktikan PGSD PPL yang hanya terdapat di kota Semarang saja.

Nama : Elisabeth Dyah Ayu R.S.
NIM : 1401409292
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

REFLEKSI DIRI
Praktik Pengalaman Lapangan 1
SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Program Praktik Pengalaman merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh. Kompetensi yang harus dikuasai adalah kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi lainnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Oleh karena itu, melalui kegiatan PPL ini mahasiswa tidak lagi belajar mengenai teori melainkan sebuah pelatihan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh untuk disesuaikan dengan kenyataan yang ada di sekolah. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka mahasiswa PPL sebagai calon guru yang profesional perlu banyak mengamati dan belajar dari guru-guru yang sudah lebih berpengalaman serta menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari sehingga nantinya mahasiswa ini dapat menjadi guru-guru yang terampil dan inovatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang pada tanggal 1 hingga 11 Agustus 2012, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Secara umum untuk keseluruhan kelas dari semua tingkatan, guru-guru sudah memberikan sebuah pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa-siswanya. Penguasaan guru terhadap materi untuk seluruh mata pelajaran juga membantu siswa untuk memahami kompetensi yang harus dikuasai siswa. Namun memang disadari bahwa memberikan penanaman konsep terhadap suatu materi yang menjadi dasar untuk materi berikutnya tidaklah mudah. Itulah yang terjadi pada beberapa siswa di beberapa kelas untuk mata pelajaran tertentu sehingga yang terjadi jika tanpa pendampingan guru, siswa belum mampu menyelesaikan dengan benar permasalahan yang berkaitan dengan konsep tersebut. Pemanfaatan media belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam proses penanaman konsep, tetapi pada umumnya guru-guru sudah berusaha untuk memanfaatkan media dan sumber belajar yang ada. Ruang kelas dihiasi dengan hasil kreatifitas siswa, ini menunjukkan bahwa kelas menjadi tempat belajar untuk siswa. Meskipun di beberapa kelas terdapat siswa yang jumlahnya cukup banyak sehingga untuk beberapa kesempatan kelas ini menjadi kurang efektif dalam proses pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

SD ini dapat dikatakan sebagai SD yang memiliki fasilitas yang hampir mendekati lengkap, mulai dari kegiatan yang memfasilitasi hingga perlengkapan yang mendukung. Tidak hanya fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler, media pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran juga cukup memfasilitasi siswa. Sekolah ini menjadi sebuah masyarakat kecil yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki pendidikan yang layak, berlatih untuk mengembangkan keterampilan sesuai bakat minatnya, dan mengembangkan kemampuan sosialnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang bertugas membimbing mahasiswa PPL tentunya sudah memiliki banyak pengalaman mengenai keadaan secara keseluruhan mengenai

pembelajaran di sekolah dasar yang sesungguhnya. Ibu Hasrep Srilowati sebagai guru pamong dan guru-guru lainnya senantiasa memberikan masukan dan bimbingan untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi kelas. Terutama terkait dengan pengelolaan kelas, memerlukan sebuah keterampilan dan kreativitas untuk mengatur perhatian siswa. Memahami karakter siswa dan mengenali sifat-sifat yang menonjol pada beberapa siswa merupakan salah satu awal yang berguna untuk pengelolaan kelas dan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan Bapak Sukardi sebagai dosen pembimbing dan Ibu Wahyu yang juga senantiasa mendampingi mahasiswa PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk bisa mengeksplorasi pembelajaran yang inovatif berdasarkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari sebelumnya. Saran dan kritik yang positif semakin memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk lebih belajar dan berlatih sehingga benar-benar dari sekarang sudah mempersiapkan menjadi calon guru yang profesional, tentunya diikuti dengan kepribadian dan sikap yang baik tidak hanya untuk siswa tetapi juga dalam bersikap dengan bapak ibu guru dan seluruh staf yang ada di sekolah.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah ini termasuk dalam kategori baik. Tidak hanya akademik yang menjadi fokus pembelajaran tetapi juga keterampilan dan karakter. Pelaksanaan pembelajaran sudah memanfaatkan media dan sumber belajar yang bervariasi. Selain itu sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran berbasis IT untuk beberapa kesempatan. Sedangkan dalam hal keterampilan, sekolah ini menyediakan berbagai kegiatan seperti senam, kegiatan-kegiatan olah raga yang beraneka ragam, drum band, dan masih banyak lagi. Tidak sekedar kegiatan rutin tetapi sekolah memberikan kesempatan pada siswa-siswa ini untuk mengikuti setiap kompetisi yang ada sehingga secara tidak langsung siswa akan belajar lebih rajin dan mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak yang akan membangun kepercayaan diri siswa. Karakter tidak diajarkan secara teori melainkan dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari. Tata tertib yang harus dilaksanakan siswa maupun guru dan seluruh staf benar-benar dilaksanakan sehingga kedisiplinan itu melekat dalam setiap diri anggota sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Praktikan menyadari bahwa sejauh ini praktikan hanya sebatas menguasai teori-teori yang berkaitan dengan hal-hal tersebut. Observasi-observasi yang pernah dilaksanakan sebelumnya sudah memberikan sedikit gambaran mengenai pelaksanaan tugas guru khususnya di sekolah dasar. Meskipun belum sepenuhnya menguasai tetapi ada kepercayaan diri yang memotivasi praktikan untuk siap belajar dengan guru yang lain yaitu guru SD yang setiap hari melaksanakan tugas-tugas guru yang sesungguhnya. Harapannya yaitu praktikan dapat benar-benar menerapkan kemampuan dan keterampilan praktikan yang sudah melalui proses belajar dan latihan yang berkesinambungan terutama dalam praktik mengajar, administrasi, bimbingan konseling, maupun kegiatan lainnya saat di sd latihan, tentunya dengan mempertimbangkan saran, kritik, dan bimbingan dari dosen maupun guru-guru yang memang lebih berpengalaman.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Teori tanpa adanya praktek maka hanya akan menjadikan seseorang pintar berbicara tetapi praktek tanpa adanya teori akan menjadikan seseorang bertindak tanpa tujuan yang jelas. Oleh karena itu agar sebuah ilmu menjadi utuh diperlukan adanya teori dan praktek sehingga ketika akan melaksanakan segala sesuatu, semuanya itu memiliki landasan yang kuat dan kemungkinan untuk mencapai tujuan akan semakin besar. Tentunya keefektifan tercapainya sebuah tujuan diperlukan sebuah rancangan/ persiapan yang matang sehingga ketika dilaksanakan akan mendekati atau bahkan tercapai tujuannya.

Hal itulah yang menjadi semangat praktikan dalam melaksanakan PPL. Setelah belajar berbagai teori pembelajaran yang berkaitan di sekolah dasar, kemudian dilanjutkan dengan persiapan PPL 1 melalui *microteaching* dan pembekalan yang dilanjutkan dengan pelaksanaan orientasi dan observasi di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang. Serangkaian kegiatan tersebut memberikan sebuah pelatihan bagi praktikan untuk mempersiapkan pembelajaran dengan sungguh-sungguh terutama karena SD merupakan dasar pendidikan bagi anak-anak. Ketika orientasi dan observasi di SD, praktikan dapat mempelajari pembelajaran yang sesungguhnya. Tidak hanya materi atau ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus dipikirkan seorang guru. Tidak hanya mengajar tetapi mendidik siswa agar memiliki karakter dan sikap yang positif.

Mengenali karakter siswa dan karakter kelas yaitu dengan mengenali sifat-sifat siswa yang menonjol diantara lainnya (siswa yang cepat menangkap pelajaran, siswa yang kurang cepat menangkap pelajaran, siswa yang kreatif, siswa yang pendiam, siswa yang aktif, dan masih banyak lagi) merupakan awal seorang guru sebelum nantinya memberikan tindakan yang tepat untuk kelasnya karena guru SD merupakan guru kelas. Setelah guru dapat menguasai kelasnya, maka guru dapat menerapkan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Terkadang pelaksanaan belum tentu sesuai dengan rencana terutama karena ini berkaitan dengan makhluk hidup yang secara naluri memiliki keinginan dan akal yang tidak terduga sewaktu-waktu, oleh karena itu guru harus kreatif dan terampil dalam mengelola kelas. Keterampilan seorang guru, bukan hanya dalam hal pembelajaran tetapi juga dalam administrasi. Ada banyak hal dan kegiatan yang terdapat di sekolah dan guru harus aktif dan terampil untuk terlibat di dalamnya. Manajemen diri diperlukan guru untuk mengatur pekerjaan yang beraneka ragam serta menjaga hubungan sosial diantara siswa, guru-guru lainnya, staf sekolah, kepala sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

Sekolah ini sudah termasuk dalam kategori baik tetapi selalu diperlukan sebuah perkembangan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu sekolah. Oleh karena itu peningkatan kemampuan dan keterampilan guru tetap terus difasilitasi dan diterapkan agar kualitas ini merata bagi seluruh guru. Pemerataan kualitas guru ini nantinya akan mendukung pemerataan kualitas pembelajaran guru dan kualitas siswa itu sendiri, tentunya dengan didukung oleh ketersediaan media dan sumber belajar yang semakin lebih baik. Meskipun bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan, tetapi memberikan pendidikan karakter yang mantap dapat terus dikembangkan di sekolah ini. Tata tertib yang sudah terlaksana secara keseluruhan merupakan awal yang baik untuk semakin meningkatkan pendidikan karakter di sekolah ini. Sehingga nantinya, sekolah ini tidak hanya favorit karena gedung sekolah yang besar dan fasilitas yang memadai tetapi karakter dan kompetensi siswa maupun guru inilah yang menjadi ciri khas dari sekolah ini.

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang yang tahun ini memulai program PPL sepenuhnya berbasis IT, sudah memfasilitasi mahasiswa sehingga memberikan banyak kemudahan. Namun, kurangnya informasi dan pelatihan mengenai hal-hal yang berkaitan dalam pelaksanaan PPL, di sisi lain membuat mahasiswa menjadi sedikit kewalahan dalam mengatur koordinasi dan pelaksanaan PPL. Ada baiknya jika waktu untuk pelatihan maupun penyuluhan informasi itu dilaksanakan mendekati sebelum memulai rangkaian kegiatan PPL (pemesanan PPL), sehingga dari awal mahasiswa sudah memahami dan mempersiapkan PPL secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, praktikan menyampaikan terima kasih pada seluruh pihak yang terkait atas pelayanan yang memfasilitasi pelaksanaan PPL.

Nama : Hanifah Dian Sumiati
NIM : 1401409311
Jurusan/Prodi : PGSD S1
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 01

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tiada batas bagi makhlukNya. Dialah Pencipta dan Pengatur manusia, alam semesta dan kehidupan dunia dan akhirat. Karena kehendakNya kegiatan PPL 1 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurah terhadap junjungan Nabi kita yang menjadi teladan bagi umat manusia di seluruh dunia sehingga kita sampai era sekarang dapat menikmati islam yang begitu sempurnanya. Kegiatan PPL 1 di SDN Ngaliyan 01 memberikan pengalaman yang banyak dan bermakna sebagai persiapan untuk PPL 2.

Dalam PPL 1, praktikan mengadakan observasi untuk memperoleh data yang meliputi: keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan juga terkait administrasi sekolah di SD tersebut.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

a. Kekuatan

Sekolah Dasar merupakan Lembaga pendidikan awal bagi perkembangan intelektual anak atau peserta didik. SDN Ngaliyan 01 tidak lain merupakan salah satu SD unggulan di kecamatan Ngaliyan dan merupakan SD Koalisi Nasional yang merupakan gabungan dari SD Ngaliyan 01,03 dan 07 sebanyak 26 kelas yang ada di Sekolah tersebut. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah banyak mengutamakan keaktifan siswa dalam pembelajaran (*Student Centered Learning*). Dengan diterapkannya pembelajaran seperti ini, siswa akan lebih terpacu dalam pembelajaran karena keberadaan mereka diakui sebagai individu yang memiliki keunikan yang berbeda.

Bahasa Inggris juga sudah di ajarkan pada siswa mulai kelas I sampai kelas VI dan masuk kedalam mata pelajaran intra sekolah. Dimana biasanya pada sekolah dasar pada umumnya, Mata pelajaran Bahasa Inggris baru diajarkan mulai kelas IV.

b. Kelemahan

Diantara kelebihan juga ada kelemahan yang pihak praktikan dapatkan diantaranya adalah:

1. Masih kurangnya media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, media yang praktikan maksudkan disini adalah yang berkaitan dengan mata pelajaran seperti IPS dan Bahasa Indonesia. Kecenderungan masih belum ada kreativitas guru.
2. Kelas menampung banyak siswa didalamnya, hal ini menjadikan kelas kurang kondusif dalam pembelajaran. Terutama pada kelas rendah yang lebih cenderung gaduh atau hiperaktif.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana.

Dapat dikategorikan sudah memadai, baik untuk pembelajaran kokulikuler maupun ekstra kulikuler. Ini juga terlihat dari alat peraga tersedia dan tertata rapi di ruang media sehingga mudah dicari jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Sehingga media dengan mudah didapatkan untuk menunjang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong memberikan pengarahan mengenai strategi mengajar yang baik, cara mengkondisikan siswa dalam pembelajaran, strategi mengajar yang mudah diterima dan diterapkan oleh siswa serta cara mengatasi siswa yang membutuhkan perhatian khusus dari guru.

Dosen pembimbing yang bertugas membimbing praktikan selama PPL, sejauh ini tidak mempersulit apa-apa yang kemungkinan besar belum diketahui oleh para mahasiswa sehingga interaksi kedua pihak sangat interaktif.

Berdasarkan gambaran kedua hal tersebut dapat dikatakan kualitas pamong dan dosbing sangat baik karena kedua menjalankan peran dan tugasnya masing-masing dengan dengan mengemong dan membimbing mahasiswa praktikan sehingga makin tambah pengalaman.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Kualitas pembelajaran di SDN Ngaliyan 01 sudah sangat baik dan menerapkan PAIKEM. Hal ini dapat dilihat diantaranya dari pemajangan hasil karya siswa di setiap dinding kelas maupun pada papan kreasi siswa serta keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan menyenangkan merupakan pendekatan yang akan menghantarkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tercapai.

Dalam pendekatan tersebut segala aspek dari pihak siswa, guru, juga interaksi yang dihasilkan dari keduanya diperhatikan secara detail. Dan tidak kalah penting dua hal yang paling dibutuhkan dalam kualitas pembelajaran adalah motivasi dan kesadaran belajar. Melalui PAIKEM kedua komponen tersebut mampu dimunculkan. Namun keberhasilan itu kurang dari segi kuantitas dikarenakan kegemukan kelas yang mau tidak mau memerlukan pengelolaan kelas seorang guru dengan bijak dan komunikatif.

5) Kemampuan diri praktikan.

Lembaga Pendidikan yaitu PGSD merupakan ruang untuk menimba ilmu tentu dengan teori yang sudah diberlakukan. Perkuliahan selama 6 semester memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam teori ataupun praktek walaupun dari aspek praktek cenderung sedikit. Disinilah pentingnya PPL dimana praktek atau pengalaman itu bisa kita kembangkan juga tingkatkan melalui medan lapangan yaitu Sekolah Dasar yang sebenarnya dalam hal ini SDN Ngaliyan 01.

Kemampuan diri praktikan bisa dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan juga evaluasi. Dimana ke-empat kemampuan tersebut berbeda jauh dari proses pelaksanaan perkuliahan di Kampus. Dalam PPL ini kemampuan praktikan sangat jelas terlihat secara nyata karena interaksi yang dilakukan adalah interaksi nyata dimana itu merupakan kombinasi dari informasi sebelumnya dengan kondisi sekolah secara nyatanya. Kemampuan ini makin terlihat dari segi sosial dan kepribadian, dimana yang menjadi pihak yang berhubungan komunikasi adalah para guru, staf juga penjaga sekolah. Sehingga ini akan mengembangkan kemampuan kepribadian mahasiswa (pemikiran dan perilaku) agar saling menghormati dan saling membantu satu sama lain. Dari hal tersebut akan menambah atau meningkatkan kemampuan kompetensi praktikan sebagai bekal kelak menjadi guru di Sekolah dasar yang sebenarnya.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 yaitu

1. Praktikan menjadi lebih paham tentang pengelolaan administrasi sekolah, kondisi sekolah dan struktur organisasi di sekolah, serta pemahaman dalam memberikan pembelajaran untuk siswa yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Yang semuanya di peroleh dari pengamatan langsung dilapangan yaitu di Sekolah Dasar.

2. Praktikan juga dapat memahami bagaimana penerapan bagi guru sendiri, kepada para siswa, serta pada karyawan di sekolah. Di SDN Ngaliyan 01, praktikan memperoleh banyak sekali pengalaman baik secara akademik maupun non akademik. Pengalaman secara akademik dan non akademik.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

a. Saran pengembangan bagi SDN Ngaliyan 01.

1. Pembelajaran berbasis Teknologi dan Informatika bisa menjadi salah satu basis pembelajaran yang bisa digalakkan dalam SD ini.
2. Pengurangan siswa tiap kelas bisa dikurangi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tidak hanya kualitatif tapi juga kuantitatif juga.
3. Adanya pelarangan berkerudung bagi kelas 1 puteri semestinya bisa ditarik ulang karena perkembangan selanjutnya ditentukan perkembangan sejak dini/awal dalam teori perkembangan psikologi.
4. Kemampuan berbicara baik English ataupun krama bisa dioptimalkan tiap jenjang kelas di SD ini.

b. Saran pengembangan bagi UNNES.

1. Ketidaksebandingan antara jumlah mahasiswa PPL dan sekolah lapangan semestinya diseimbangkan karena untuk SDN Ngaliyan 1 ini berbeda dengan SD yang lain yakni sebanyak 26 kelas.
2. Adanya kebijakan dari kelembagaan UNNES dalam meningkatkan taraf berfikir mahasiswa PPL terutama terkait masalah system pendidikan dan kualitas pendidikan sebagaimana fenomena yang ada di Indonesia ini.
3. Dengan disahkannya UU PT 2012 tahun ini membuat kontra banyak pihak dari mahasiswa, aktivis mahasiswa, rector, guru besar, juga Komisi Pendidikan Nasional, semestinya UNNES memberikan audience pada mahasiswa sehingga mahasiswa PPL menjadi melek problematika kehidupan dalam sisi pendidikan secara umum karena kebijakan UU tersebut juga sangat berpengaruh pada Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia.

REFLEKSI DIRI PPL 1 SD N NGALIYAN 01 KOTA SEMARANG

Nama praktikan : Tri Naf'an Andiko
Nim : 1401409318
Jurusan : PGSD/ S1

Praktek Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Sebagai mahasiswa praktikan yang melaksanakan tugas mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan 1 di SD N 01 Ngaliyan kota Semarang selama 14 hari (2 minggu) terhitung mulai 1 – 11 Agustus 2012 yaitu telah melakukan observasi dan orientasi di sekolah mitra tersebut. Hasil dari pengamatan dan wawancara selama PPL 1 di SD N Ngaliyan 01 Semarang yang praktikan tulis dalam refleksi diri adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Saya melakukan observasi di kelas V A pada saat jadwal pembelajaran Matematika, dengan guru kelas Bapak Sutriyono, S.Pd.SD.

Kelebihan dalam pengajaran dikelas oleh guru kelas

- Guru sudah melakukan eksplorasi menggunakan permainan dekak-dekak untuk memancing siswa mengenai materi FPB.
- Guru menggunakan media yang baik dan sangat menarik berupa powerpoint yang ditayangkan menggunakan LCD Proyektor didepan kelas.
- Guru mampu mengkondisikan siswanya yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran.
- Guru sudah berupaya untuk menggerakkan siswa-siswanya yang tidak mau berdiskusi dalam kegiatan diskusi kelompok.

Kelemahan dalam pengajaran dikelas

- Guru memang sudah menggunakan media yang sangat menarik, namun beliau belum menggunakan metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan.
- Guru kurang bisa memberikan penguatan baik secara verbal maupun non verbal kepada siswa yang sudah berani memberikan kontribusi aktif saat pembelajaran berlangsung.
- Model guru dalam mengkoreksi tugas siswa adalah dengan melibatkan siswa dengan cara menukar jawaban dengan teman sebangku kemudian mencocokkan jawabannya bersama-sama. Hal ini akan memungkinkan siswa yang sebangku untuk bertindak curang dengan bekerja sama memperbaiki jawabannya masing-masing.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana maupun fasilitas di SD N Ngaliyan 01 sudah sangat mendukung. Apalagi untuk ukuran sekolah dasar, SD N Ngaliyan 01 Kota Semarang sudah lebih dari cukup. Mulai dari ruang kelas yang memiliki sarana lengkap misalkan layar proyektor, sound system dan lain-lain, kemudian ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang UKS, perpustakaan yang nyaman, laboratorium computer, laboratorium media, laboratorium bahasa, aula yang cukup besar, ruang sempoa, sanggar pramuka, ruang TU, mushola, kantin serta kamar mandi. Berbagai macam media dan alat peraga juga tersedia hanya saja kurang dioptimalkan dalam pemanfaatannya. Serta SD N Ngaliyan 01 juga bekerja sama dengan speedy untuk memasang hotspot area sehingga sekolah ini dicanangkan berbasis IT.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Setiap satu mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing ketika melaksanakan kegiatan selama PPL 1 & PPL 2. Adapun yang bertugas sebagai guru pamong saya dalam PPL 1 ini adalah Bu Tri Supanti. Beliau memiliki kualitas yang sangat baik, beliau sudah menyelesaikan program studi S1 dan sekarang sedang menjalani masa studi S2. Bu Tri Supanti adalah sosok yang penyabar, telaten, bertanggung jawab serta bersedia menerima saya dengan lapang. Dengan pengalaman mengajar selama 20 tahun dan sudah bersertifikasi, beliau sudah mahir dalam melaksanakan pembelajaran di kelas serta dalam hal mengatur suasana yang kondusif untuk melaksanakan pembelajaran. Bu Tri Supanti juga senantiasa memberikan saran, masukan, motivasi serta memberi kesempatan pada mahasiswa praktikan yang dibimbingnya untuk mengamati proses pembelajaran di kelas maupun melakukan uji coba di dalam kelas.

b. Dosen Pembimbing

Sedangkan dosen pembimbing saya dalam PPL ini adalah Drs. Sukardi, S.Pd. Beliau merupakan sosok yang bertanggung jawab terhadap mahasiswanya. Pak Kardi pun sudah baik dalam melakukan bimbingannya yakni sudah memberikan informasi-informasi serta bimbingan yang diperlukan oleh mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD N Ngaliyan 01 sudah baik. Untuk pembelajaran akademik dikelas beberapa guru sudah menggunakan media yang menarik dalam pembelajarannya, misalkan menggunakan media berupa powerpoint yang ditayangkan melalui LCD Proyektor. Hanya saja guru-guru di SD N Ngaliyan 01 belum menggunakan metode mengajar yang menarik dan kreatif. Meskipun begitu guru kelas sudah mampu untuk mengkondisikan kelasnya, sehingga para siswanya memperhatikan pelajaran dengan seksama.

SD N Ngaliyan 01 Kota Semarang tetap mengutamakan kualitas dalam menciptakan generasi-generasi yang cerdas dan bermoral. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya piala kejuaraan yang diperoleh sekolah ini. Tidak hanya secara akademik saja sekolah ini menorehkan prestasinya, tetapi juga dalam hal non akademik misalnya baru-baru ini siswa-siswi SD N Ngaliyan 01 menjuarai kompetisi Drum Band Pakubuwono Cup tingkat nasional. Berbagai kegiatan ekstra kurikuler juga ikut menunjang dalam meningkatkan kualitas SD N Ngaliyan 01, antara lain pramuka, pencak silat, paduan suara, seni musik, sempoa, sepak takraw, dll.

5. Kemampuan diri praktikan

Saya sebagai mahasiswa praktikan yaitu calon guru SD sudah dibekali berbagai macam teori-teori yang diperoleh selama semester-semester sebelumnya. Melalui PPL ini mahasiswa diberikan peluang untuk mengamalkan apa yang sudah diterima selama masa perkuliahan di kampus. Ada kalanya selama kurang lebih 14 hari di sekolah mitra apa-apa yang sudah didapat selama teori tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Praktikan menyadari masih banyak hal yang perlu dipelajari dan diketahui. Guru-guru di SD Negeri Ngaliyan 01 banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 serta dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Sehingga praktikan banyak memperoleh pengetahuan terkait kegiatan yang telah dilakukan. Praktikan masih memiliki banyak kekurangan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, namun ini merupakan satu langkah maju menuju guru yang professional.

Oleh karena itu motivasi, saran, dan pengarahan praktikan butuhkan baik dari rekan-rekan PPL, bapak ibu guru, guru pamong, dosen pembimbing, maupun dari lembaga (Unnes) itu

sendiri demi tercapainya tujuan praktikan yaitu guru yang memiliki kompetensi paedagogik, sosial, individual dan profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan observasi dan orientasi selama PPL 1 di SD N Ngaliyan 01 kurang lebih 14 hari, nilai tambah yang mahasiswa peroleh antara lain :

- a. Mengetahui dunia kerja sebagai guru yang sebenarnya
- b. Lebih berani dalam bersosialisasi dengan guru, rekan mahasiswa PPL, dan siswa
- c. Lebih bisa menangani permasalahan-permasalahan yang ada ketika pembelajaran berlangsung.
- d. Belajar berorganisasi bersama rekan-rekan mahasiswa PPL
- e. Selama PPL 1 di SD N Ngaliyan 01 menjadi lebih menghargai waktu (disiplin waktu)
- f. Pengetahuan dan pemahaman dalam mengajar menjadi lebih meningkat

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Pengembangan perbaikan yang saya sarankan sebagai mahasiswa praktikan:

a. Bagi sekolah latihan

Di SD N Ngaliyan 01 sebenarnya tersedia berbagai macam alat peraga, media maupun alat-alat yang mendukung dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dalam penggunaannya kurang begitu optimal, hanya beberapa guru yang mau mengoptimalkan penggunaan alat-alat tersebut. Saya berharap agar guru-guru di SD N Ngaliyan 01 ini mau untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan media yang menarik dalam setiap pembelajarannya dan menggunakan metode pengajaran yang mampu mengaktifkan siswa secara efektif sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Dan saya harapkan juga agar sekolah dapat meningkatkan pemberian pelayanan penuh bagi siswanya agar kualitas pembelajaran di sekolah tersebut dapat berjalan dengan lebih optimal.

b. Bagi Unnes

Pengembangan dalam rangka perbaikan untuk Unnes dalam pengadaan PPL mendatang adalah supaya sistem dan informasi yang terdapat di SIKADU dan Sim PPL tidak berubah-ubah, sehingga tidak membingungkan kami para mahasiswa. Misalnya jadwal pemesanan dan pendaftaran KRS maupun PPL yang berubah-ubah. Dan saya juga mengharapkan agar pihak UNNES untuk dapat lebih bijaksana dalam menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan akademik dan atau pelaksanaan PPL. Misalnya berubahnya cara memilih SD latihan yang dulu diploting tetapi sekarang memilih sendiri untuk SD latihan, hal ini membingungkan mahasiswa karena data SD latihan tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa. Serta mohon untuk diperbaiki lagi server online SIKADU maupun Sim PPL, agar ketika waktu pemesanan dan pendaftaran KRS atau PPL tidak kesulitan karena sambungan server sering putus, sulit login dan sebagainya karena banyak sekali mahasiswa yang mengisi pada waktu itu juga dan secara bersamaan pula. Mungkin bisa dengan alternative diatur jadwal pengisian tiap jurusan atau fakultas agar tidak terlalu banyak yang online.

REFLEKSI DIRI

Nama : AFRIANTI KURNIASARI
Nim : 1401409334
Jurusan : PGSD SI

Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01 kota Semarang. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 meliputi tahap pengumpulan data dan tahap observasi kelas. Pada tahap pengumpulan data, data yang diambil adalah yang terkait dengan SD Negeri Ngaliyan 01, yang meliputi; keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas dan penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, pelaksanaan tata tertib, interaksi sosial, bidang pengelolaan dan administrasi dan alat bantu Praktik Belajar Mengajar. Kemudian untuk tahap yang kedua yakni praktikan melaksanakan observasi kelas dengan cara mengamati jalannya proses belajar mengajar oleh guru dan siswa selama di dalam kelas. Adapun selama pengamatan berlangsung, praktikan memperoleh kesimpulan akan kekuatan dan kelemahan pada proses pembelajaran tersebut.

Berikut uraian refleksi diri hasil pengamatan praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SD Negeri Ngaliyan 01 kota Semarang.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Adapun kekuatan serta kelemahan pembelajaran yang ditekuni:

1. Kekuatan

Berdasarkan pengamatan proses belajar mengajar, pada umumnya kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan sangat baik, siswa cukup antusias dan memahami isi materi karena teknik penyampaian materi dari guru kepada siswa sangat menarik dan bervariasi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Pembelajaran menerapkan pembelajaran yang kontekstual.
- Siswa sangat aktif mengikuti proses pembelajaran dan merespon stimulus yang diberikan guru dengan baik.
- Guru menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa variasi sehingga siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran.
- Guru menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- Sarana dan fasilitas pembelajaran sangat memadai.
- Guru sangat menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar.

2. Kelemahan

Guru menggunakan metode tanya jawab saat pembelajaran IPA. Guru seharusnya sudah mampu menerapkan pendekatan inovatif dengan menggunakan multimedia, multisumber, dan multimetode. Namun karena tidak ada stop kontak, guru tidak dapat

menerapkan media dan pendekatan dengan baik. Pengkondisian kelas kurang berhasil karena siswa hanya diam sejenak dan sering tidak memperhatikan guru.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Ngaliyan 01 sangat baik bagi praktikan maupun untuk para warga sekolahnya sendiri. Sarana dan prasarana yang disediakan antara lain; ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, lapangan olahraga, UKS, ruang perpustakaan, mushola, laboratorium komputer, hotspot area, dan lain sebagainya. Dengan adanya ketersediaan dan kelengkapan di sekolah ini dapat mempermudah siswa untuk menjalankan tugas-tugasnya baik dalam akademik maupun non akademik. Akan tetapi, walaupun ketersediaan sarana dan prasarana sekolah sudah cukup lengkap dan memadai, namun masih terdapat kekurangan dalam hal ketersediaan pembagian ruang kelas. Ruang kelas yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada, sehingga dalam pelaksanaannya siswa kelas I dan II berada dalam satu ruangan yang sama dan proses pembelajaran dilakukan secara bergantian. Kelas II masuk jam 10.00 setelah kelas I selesai KBM. Akan tetapi dengan adanya hal yang demikian tidak menghambat aktivitas siswa untuk melaksanakan KBM.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Koordinator guru pamong yaitu Bu Wasiyati dibantu dengan guru pamong yaitu Bu Sujiyah sangat membantu dalam pengadaan dan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan itu sendiri. Beliau memberikan informasi, mengajarkan serta memberi motivasi kepada praktikan untuk melaksanakan praktik dengan maksimal. Koordinator dosen pembimbing yaitu Bu Wahyuningsih serta dosen pembimbing yaitu Pak Sukardi telah ikut serta membantu membimbing praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah baik. Hampir seluruh guru sudah mendapatkan gelar sarjana, kualitas guru sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Banyak guru yang telah melaksanakan pembelajaran inovatif, memberikan variasi dalam pembelajaran. pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum KTSP. Sebagian besar guru di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah menggunakan kemajuan teknologi yang ada yaitu menggunakan LCD untuk membantu melaksanakan pembelajaran serta sudah ada fasilitas hotspot yang dapat membantu guru dalam mencari informasi baru mengenai pendekatan ataupun metode pembelajaran serta memperkaya materi yang dimiliki.

e. Kemampuan diri praktikan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1, kemampuan diri praktikan semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena selama melaksanakan PPL 1, praktikan melakukan microteaching, pembekalan serta observasi kelas di SD Negeri Ngaliyan 01 secara berkelanjutan. Ketika beberapa guru harus menghadiri rapat, praktikan diminta menggantikan mengajar ataupun hanya sekedar mengawasi siswa ketika diberi tugas oleh guru. Disaat itulah praktikan menyadari beberapa kekurangan dalam diri praktikan yaitu suara kurang menguasai kelas, kurang bisa mengkondisikan kelas. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan banyak memperoleh pengalaman serta wawasan. Dapat mempraktikkan teori yang telah di dapat dari perkuliahan serta dapat merasakan kondisi nyata dari praktik yang telah dilakukan di SD Negeri Ngaliyan 01. Dengan melaksanakan PPL 1 merupakan satu langkah maju menuju guru yang profesional.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan orientasi dan observasi di SD Negeri Ngaliyan 01 praktikan memperoleh pengalaman dan pelajaran berharga yang dapat menunjang kemampuan kami sebagai mahasiswa PGSD. Selain itu, kami juga memperoleh banyak hal dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1, antara lain yaitu :

1. Di SD Negeri Ngaliyan 01, banyak sekali guru-guru yang profesional dan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kelas yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam praktek mengajar pada kegiatan PPL 2.
2. Praktikan mengetahui komponen yang ada di sekolah, seperti administrasi, struktur organisasi, dan lain sebagainya yang menyangkut kegiatan sekolah dan dapat menambah pengetahuan praktikan.
3. Kemampuan mengkondisikan kelas dan memahami karakter anak lebih baik.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

Pengembangan yang saya harapkan sebagai seorang praktikan PPL 1, antara lain:

1. Saran pengembangan bagi sekolah

Secara keseluruhan bagi saya, SD Negeri Ngaliyan 01 adalah salah satu sekolah dasar terbaik di wilayah kecamatan ngaliyan. Hampir semua fasilitas yang berupa sarana dan prasarana sudah tersedia dan pemanfaatan akan fasilitas itu juga sudah baik. Bapak dan ibu guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengajar. Untuk sistem pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01 sudah baik dan sudah sesuai dengan yang direncanakan oleh guru melalui rpp yang telah dibuat. Pembelajarannya sudah menggunakan pembelajaran inovatif. Tapi diharapkan sekolah mampu menambahkan ventilasi agar kelas menjadi lebih nyaman serta menambahkan stop kontak pada tiap kelas.

2. Saran pengembangan bagi unnes

Saran untuk pengembangan bagi unnes dalam rangka perbaikan untuk pengadaan PPL mendatang adalah:

- a. Diharapkan UNNES dapat lebih meningkatkan lagi integritasnya sebagai lembaga, khususnya bagi tim penyelenggara PPL untuk tahun mendatang untuk lebih memperjelas lagi sistem pelaksanaan PPL.
- b. Untuk SD tempat PPL alangkah lebih baik jika diganti setiap tahunnya.
- c. Penyelenggara PPL harus terbuka mengenai proses pelaksanaan PPL.
- d. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa perlu diberikan penyuluhan dan bimbingan PPL yang rinci dan terstruktur.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Isti Nur Hayanah
NIM : 1401409338
Jurusan : PGSD/ SI
Sekolah Latihan : SD Koalisi Nasional Ngaliyan 1

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah – Nya sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 1 dapat terlaksana dengan lancar di awal semester tujuh ini. Saya berharap dengan mengikuti PPL 1 ini dapat memberikan banyak pengalaman dan modal untuk melakukan pembelajaran serta bimbingan di dalam maupun di luar kelas.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 dalam waktu kurang lebih tiga bulan. Mahasiswa melakukan observasi mengenai berbagai keadaan sekolah yang meliputi, keadaan fisik sekolah, lingkungan di sekitar sekolah, fasilitas yang ada, interaksi antar warga sekolah dan administrasi sekolah. PPL ini dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang yang letak di daerah yang cukup strategis dengan akses jalan yang mudah dilalui.

Refleksi diri selama menjalani PPL 1 di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang , yang berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara maka dapat dilaporkan beberapa hal antara lain:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Adapun kekuatan serta kelemahan pembelajaran yang ditekuni:

1. Kekuatan

- Keadaan sekolah yang mendukung , dengan tersedianya fasilitas belajar mengajar.
- Kepala sekolah serta guru SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang sangat membantu mahasiswa praktikan dalam memberi kritik dan saran untuk melaksanakan pembelajaran.
- Dukungan positif dari siswa-siswi dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Kelemahan

- Pemilihan strategi pembelajaran yang hendak dipergunakan hendaknya disesuaikan dengan keadaan kondisi kelas.
- Jumlah siswa yang banyak (± 40 siswa) memungkinkan praktikan kesulitan memahami karakter tiap peserta didik dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang sangat baik bagi praktikan maupun untuk para warga sekolah sendiri. Saran dan prasarana yang disediakan antara lain; ruang kelas (berjumlah 26), ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, koperasi, lapangan olahraga, ruang perpustakaan, mushola, lab computer, lab bahasa inggris, ruang media, ruang agama kristen dan katolik, ruang serbaguna(aula) , kantin(berjumlah 3),serta ruang UKS yang dirangkap sebagai tempat singgah atau transit bagi mahasiswa praktikan.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1 Guru Pamong

Kualitas guru pamong di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang sudah baik, karena sebagian besar memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama sehingga dalam memberikan bimbingan pada praktikan dapat lebih optimal.

2. Dosen Pembimbing

Terdapat 2 dosen pembimbing PPL di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang yaitu Dra. Wahyuningsih M.Pd serta Drs. Sukardi M.Pd. Dalam memberikan bimbingan kepada para praktikan, dosen tersebut sudah maksimal. Meskipun dalam memberikan bimbingan tidak sering. Namun materi bimbingan yang disampaikan dapat menambah wawasan praktikan dalam menambah wawasan praktikan dalam mengembangkan keterampilan dan potensi saat melaksanakan praktek proses pembelajaran.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang sudah baik, sudah banyak guru yang telah melaksanakan pembelajaran inovatif serta sesuai kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum KTSP. Sebagian guru sudah menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai media yang ada seperti LCD dan komputer. Sekolah ini terkenal dengan sebutan Kampus karena memiliki kelas paralel, karena sekolah ini dulunya merupakan gabungan dari 3 SD yaitu SDN Ngaliyan 01, 03, 07 dan sekarang bergabung menjadi SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang. Selain itu pula sekolah ini terdapat 10 kegiatan ekstra kurikuler diantaranya pramuka, rebana, drum band dan mini bridge, karate, sepak takraw, dan lain – lain.

e. Kemampuan diri praktikan

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat mengidentifikasi kemampuan diri sebagai seorang guru. Kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sudah cukup baik. Terkadang masih ada kekurangan, namun itu semua adalah bagian dari proses pembelajaran untuk menjadi lebih baik dan profesional.

Guru-guru di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa PPL. Praktikan merasa sudah cukup mampu dalam mengikuti kegiatan PPL 1, tetapi praktikan masih membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan kurang mampu dalam mengkondisikan kelas yang besar dan gaduh. Akan tetapi praktikan akan selalu berusaha dan belajar untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola kelas.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang memperoleh nilai tambah baik itu secara akademik maupun non akademik, nilai tambah itu antara lain:

- 1) Kemampuan untuk melakukan mengajar siswa SD menjadi lebih baik.
- 2) Kemampuan mengkondisikan kelas dan memahami karakter anak lebih baik.
- 3) Dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah dengan baik.
- 4) Menambah pengetahuan dari kegiatan pesantren kilat dibulan Ramadhan yang dilaksanakan di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang
- 5) Menjadi lebih mantap, siap, dan secara tulus serta ikhlas menjadi seorang guru sekolah dasar.

- 6) Menjadi lebih disiplin dalam hal waktu selama melaksanakan PPL 1 di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

Pengembangan yang saya harapkan sebagai seorang praktikan PPL 1, antara lain:

1. Saran pengembangan bagi sekolah

Secara keseluruhan bagi saya, SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang adalah salah satu sekolah dasar yang sudah baik untuk kriteria sekolah dasar yang baik karena hampir semua fasilitas yang berupa sarana dan prasarana sudah tersedia dan pemanfaatan akan fasilitas itu juga sudah baik. Para bapak dan ibu guru memiliki kekompokan yang hebat dengan adanya dukungan aktif dari kepala sekolah. Hanya sedikit saran dari saya adalah perlu penambahan ruangan kelas. Karena untuk kelas 1 dan dua masih bergiliran jam pagi dan siang, pengaktifan kembali ruang-ruangan tertentu seperti lab komputer, lab bahasa inggris, dan ruang agar para siswa memiliki tempat atau memiliki wadah yang tetap selama para siswa membutuhkan tempat tersebut. Untuk sistem pembelajaran yang dilaksanakan di SD Koalisi Nasional Ngaliyan 01 Semarang sudah baik dan sudah sesuai dengan yang direncanakan oleh pihak sekolah. Pembelajarannya sudah menggunakan pembelajaran inovatif serta untuk kelas rendah sudah menggunakan pembelajaran tematik.

2. Saran pengembangan bagi unnes

Saran untuk pengembangan bagi unnes dalam rangka perbaikan untuk pengadaan PPL mendatang adalah:

- e. Diharapkan UNNES dapat lebih meningkatkan lagi integritasnya sebagai lembaga, khususnya bagi tim penyelenggara PPL untuk tahun mendatang untuk lebih memperjelas lagi sistem pelaksanaan PPL.
- f. Penyelenggara PPL harus terbuka mengenai proses pelaksanaan PPL.
- g. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa perlu diberikan penyuluhan dan bimbingan PPL yang rinci dan terstruktur.

Refleksi Diri

Nama : Fika Anggraini

Nim : 1401409398

Jurusan/ Fak.: Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1, Fakultas Ilmu Pendidikan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Pada kegiatan PPL I ini, sebelumnya kami melakukan *microteaching*, kemudian observasi di sekolah tempat latihan yaitu di SDN Ngaliyan 01 Semarang, yang dilaksanakan tanggal 1-11 Agustus 2012.

Berdasarkan hasil pengamatan selama masa observasi, maka praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran

• Kekuatan

Di SD Negeri Ngaliyan 01 mengenai mata pelajaran tidak perlu dipertanyakan lagi, terlihat setelah melakukan observasi di kelas. Guru hampir menerapkan pembelajaran *whole language*, guru memberikan materi untuk dipelajari di rumah dan pada saat di kelas guru hanya sedikit memberikan materi serta memberikan tugas dan evaluasi.

• Kelemahan

Kekurangannya, dalam pembelajaran guru masih kurang memberikan penguatan. Setiap kali guru melemparkan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab dengan benar guru tidak memberikan penguatan, baik verbal maupun nonverbal.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang ini sudah dapat dikatakan lengkap, selain itu juga terawat dengan baik sehingga dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Terdapat 26 ruangan kelas yang kondisi fisiknya masih bagus beserta perlengkapannya di dalamnya yang masih layak digunakan. SD Negeri Ngaliyan 01 mempunyai satu perpustakaan yang menampung banyak buku, baik buku pelajaran maupun buku bacaan anak yang dapat digunakan untuk menunjang dalam proses belajar dan mengajar. Di dalam laboratorium yang sebenarnya ruang perlengkapannya terdapat alat peraga yang lumayan lengkap untuk beberapa mata pelajaran. Selain itu juga masih ada UKS, aula sekolah dan ruang lainnya yang turut mendukung pelaksanaan belajar dan mengajar di sekolah tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong di SD Negeri Ngaliyan 01 mempunyai kinerja yang bagus, hal ini diperoleh setelah melakukan observasi terhadap pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru pamong mempunyai kualitas yang baik, banyak pengalaman, kompetensi dan kreativitas yang cukup tinggi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif. Guru pamong berperan penting dalam mengarahkan praktikan.

Ibu Wahyuningsih sebagai dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SD Negeri Ngaliyan 01. Beliau merupakan pakar RPP di Jurusan PGSD

Semarang yang mempunyai kualitas dan kemampuan yang memadai sebagai dosen pembimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Secara garis besar, kualitas pembelajaran di kelas SD Negeri Ngaliyan 01 sudah sangat baik. Guru sudah mempersiapkan rencana pembelajaran sebelumnya. Media yang digunakanpun sudah menarik, hanya strategi pembelajarannya saja yang kurang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada masa perkuliahan selama enam semester (3 tahun) kami mendapatkan banyak teori tentang pembelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Namun di sini praktikan hanya mengerti teori saja belum mantap untuk praktik langsung di kelas, dengan adanya guru pamong dan koordinator guru pamong yang mengarahkan praktikan dalam melakukan observasi dan orientasi sangat membantu praktikan dalam mengerti bagaimana teori-teori yang praktikan peroleh diterapkan di kelas. Sehingga praktikan semakin siap dan mantap menjadi seorang guru.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Menempuh Praktik Pengalaman Lapangan 1

Seperti yang telah praktikan tulis di atas, sebelum melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini, praktikan hanya mengerti teori saja. Dalam PPL 1 yang berisi microteaching, pembekalan, observasi dan orientasi membantu praktikan untuk merasakan praktik langsung sebagai guru dan bagaimana penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan. Praktikan mendapatkan nilai tambah tersendiri menyangkut kegiatan pembelajaran yang sebenarnya berlangsung di sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas

SD Negeri Ngaliyan 01 banyak mengatakan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah favorit yang diunggulkan di daerah sekitarnya. Hal ini di dukung dengan banyaknya prestasi yang diperoleh serta kualitas pembelajaran yang berlangsung yang sudah sesuai dengan ketentuan dan kurikulum yang berlaku.

Bagi universitas (UNNES), agar lebih meningkatkan kualitas perkuliahan dan lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata yang lebih. Dan koordinasi dengan sekolah latihan dapat ditingkatkan lagi agar terjalin hubungan yang lebih baik lagi antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Adi Purwito
NIM : 6102409002
Jurusan/Prodi : PJKR/PGSD-PENJAS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan di SD Ngalian 01, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain observasi tentang keadaan sekolah, sarana dan prasarana, administrasi sekolah, dan kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler. Adapun hal-hal yang ada dalam pelaksanaan PPL I yang diamati oleh praktikan diantaranya :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjaskes

Mata pelajaran Penjaskes selama ini dianggap sebagai mata pelajaran yang menyenangkan bagi para siswa. Sehingga menjadi lebih mudah menarik perhatian para siswa, terutama bagi siswa laki-laki. Kegiatan belajar mengajar harus dibuat semenarik mungkin sehingga tidak ada rasa bosan dari siswa saat mengikuti proses belajar mengajar disekolah. Pelajaran penjaskes merupakan mata pelajaran yang kebanyakan beraktivitas di luar kelas. Guru di tuntut untuk dapat memberikan metode yang tepat dalam pembelajarannya, sehingga para siswa merasa senang dalam mengikutinya terutama siswa perempuan yang kadang mengeluh karena cuaca panas. Kelemahannya sendiri, Guru tidak bisa memodifikasi pelajaran sehingga kebanyakan guru yang ada hanya mengajar permainan yang monoton akibatnya siswa menjadi bosan dalam pelajaran penjas dan mereka lebih suka bermain sendiri.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Proses belajar mengajar di SD Ngalian 01 berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang memadai sehingga proses pembelajaran lancar dan guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan bisa lebih memfasilitasi siswa dalam pembelajaran penjas, Guru, juga lebih bisa memodifikasi permainan yang lebih menarik. Selain itu, di sediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku baik yang cukup lengkap sehingga siswa bisa menambah pengetahuan dan penguasaan materinya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pada PPL I ini cukup aktif dalam membimbing praktikan melakukan obsevasi dan memberikan masukan kepada praktikan.. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL I.

C. Kualitas Pembelajaran disekolah

Kualitas pembelajaran di SD Ngalian 01 dapat dikatakan berjalan dengan lancar, dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik, siswa mampu ikut aktif dalam pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan terhadap pembelajaran.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan saat PPL I ini dirasakan cukup baik, karena praktikan sudah sering melakukan observasi di sekolah-sekolah walaupun masih ada kekurangan. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk kedepan. Tetapi, setidaknya praktikan telah mengaplikasikan apa yang mereka dapatkan saat di bangku kuliah.

E. Nilai Tambah Yang diperoleh pada PPL I

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL I yang dilaksanakan selama dua minggu ini antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana situasi dan keadaan sekolah dan siswa saat proses belajar mengajar, sehingga nantinya tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan PPL II.

F. Sarana Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SD Ngalian 01 secara kualitas merupakan sekolah yang sesuai dengan pengembangan moralitas siswa, penambahan sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fakhri Gunawan
NIM : 6102409004
Prodi : PGPJSD, S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan.. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru atau tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) praktikan bertempat di SD Negeri Ngaliyan 01 yang berlokasi Jl. Prof. DR. Hamka, Ngaliyan. PPL 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Tugas yang harus dilakukan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL 1 adalah mengadakan observasi dan orientasi di sekolah. Observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah. Praktikan juga mengamati guru pamong mengajar di kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi penggunaan metode pengajaran, aplikasi pengajaran, cara guru memberikan latihan atau menerapkan materi, serta pengelolaan kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah praktikan laksanakan telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata khususnya di SD Negeri Ngaliyan 01. Data-data yang diperoleh praktikan selama PPL 1 antara lain adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes

Kekuatan matapelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang kompleks dan cakupannya luas. Dalam penjasorkes terdapat ranah kognitif (pengetahuan) yang kaitannya dengan pengembangan kecerdasan dan pengetahuan siswa, ranah avektif (sikap) kaitannya dengan pembentukan sikap prilaku siswa dan kaitannya dengan kepribadian siswa, Psikomotor (gerak) yang kaitannya dengan pengembangan ketrampilan gerak, dan ranah fisik yang kaitannya dengan pengembangan ketahanan tubuh siswa dan kesegaran jasmani siswa. Dalam penjasorkes terdapat unsur bermain yang menyenangkan karena tujuan dari pembelajaran penjasorkes adalah mendidik siswa melalui pendekatan bermain dan berkompetisi yang menyenangkan bagi siswa, menciptakan pembelajaran penjas seperti yang sudah dijelaskan diatas, perlu adanya profesionalisme guru penjas dalam menciptakan pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta gembira dan berbobot.

Kelemahan matapelajaran penjasorkes, pada umumnya banyak yang menganggap mata pelajaran penjasorkes merupakan matapelajaran yang tidak penting. Banyak guru-guru non penjas juga menganggap Penjasorkes hanya banyak membuang waktu, senang-senang dan membuat siswa malas belajar karena lelah setelah mengikuti pembelajaran penjas. Padahal penjasorkes salah satu cara untuk memperoleh kesehatan dan kebugaran tubuh, sekaligus meningkatkan potensi dalam bidang olahraga yang dimiliki setiap orang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana bagi mata pelajaran penjasorkes dapat dikatakan sudah cukup baik. Di SD Negeri Ngaliyan 01 terdapat halaman sekolah yang luas yang dimanfaatkan untuk lapangan voli, lapangan bulutangkis dan sepak takraw, lapangan futsal. Juga terdapat lapangan sepakbola yang berada di depan sekolah. Bukan hanya prasarananya saja, sarana yang ada di sekolah ini juga terbilang cukup memadai untuk mendukung pembelajaran penjasorkes. Sebagai contoh sarana yang ada di sekolah ini terdapat bola sepak, bola basket, bola voli, bola sepak takraw, bola futsal, bola kasti/ tenis, peluru tolak peluru dan torpedo untuk atletik kid yang merupakan modifikasi dari lempar lembing. Jumlah dari sarana pun cukup memadai untuk melakukan suatu pembelajaran di kelas, walaupun ada sebagian yang keadaannya sudah rusak.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran penjasorkes yang membimbing praktikan yaitu bapak Subaidi, S.Pd. Beliau tergolong guru yang mempunyai pengalaman yang cukup lama dari segi mengajar maupun mendidik siswa dan memiliki kemampuan untuk memotivasi siswa. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Pembelajaran lebih bersifat *rilaks* tapi masih memperhatikan ketercapaian tujuan dari pembelajaran. Dosen pembimbing praktikan adalah dosen yang telah memiliki pengalaman serta pengetahuan tentang pembelajaran penjasorkes.

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu praktikan apabila praktikan mengalami kesulitan selama PPL. Dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing ini saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan/ masalah-masalah yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan juga respon siswa yang antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan merasa kemampuan dan pengalaman yang sudah dimiliki masih belum cukup, walaupun telah mengikuti kegiatan akademik yang sudah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteacing* yang memberi pengetahuan dasar mengajar kepada mahasiswa, dan pembekalan PPL yang berisi penjelasan hal-hal teknis terkait dengan pelaksanaan PPL yang akan ditempuh mahasiswa.

Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan dalam pelaksanaan PPL 1 sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang profesional dan berkompeten di bidang matapelajaran Penjasorkes.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Kegiatan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan pengetahuan dan masukan terutama mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang baik sehingga tercipta pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa, cara mengajar siswa dan menyampaikan materi yang sesuai dan mudah di pahami siswa secara baik, serta bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Dari kegiatan PPL 1 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar pada PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Praktikan menyarankan sekolah untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pembelajaran dan aspek-aspek pendukung kegiatan pembelajaran, serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sehingga dapat menjadi sekolah unggulan yang bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia yang berakhlak mulia serta membentuk siswa yang berkarakter.

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang yang tahun ini memulai program SIM-PPL yang sepenuhnya berbasis IT, sudah memfasilitasi mahasiswa karena memberikan informasi-informasi penting mengenai PPL dan untuk meng-*upload* semua kegiatan PPL di sekolah, sehingga memberikan banyak kemudahan. Tetapi masih banyak mahasiswa yang masih merasa kesulitan, ada baiknya jika waktu penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan dalam jangka waktu yang lebih lama dan terpadu, sehingga mahasiswa menjadi lebih paham dan menguasainya.

Demikianlah yang dapat praktikan tulis dalam refleksi diri ini. Semoga bermanfaat dan menjadi masukan yang berguna bagi semua pihak.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada kepala SD Negeri Ngaliyan 01 yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1 di SD Negeri Ngaliyan 01 sampai dengan selesai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah praktik yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SD Negeri Ngaliyan 01 terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran PenjasOrkes. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Segala hal yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan dapat membekali siswa dalam membentuk karakter siswa yang sehat, baik jasmani rohani maupun sosial serta mempunyai budi pekerti yang baik. Mata pelajaran penjasorkes selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman/masyarakat. Oleh karena itu, calon guru dan guru penjasorkes harus selalu mengikuti perkembangan zaman. Apa yang diajarkan kepada siswa sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat pada saat itu. Meskipun demikian, Pembelajaran penjas mempunyai kekuatan dan kelemahan, adapun kekuatannya adalah menjadikan anak-anak itu selalu sehat dan pembelajaran penjas menjadikan anak tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena kegiatannya menggunakan gerakan dan permainan sehingga anak senang dan antusias dalam mengikutinya dibandingkan dengan pembelajaran teori. Penjas adalah sarana untuk mendidik anak dalam sikap kerjasama, sportif, menghargai lawan maupun teman, kejujuran, toleransi dan memupuk percaya diri anak. Disamping itu penjasOrkes juga mempunyai kelemahan yaitu masalah waktu yang sedikit dan karena pembelajaran kebanyakan dilakukan di lapangan sehingga terkadang anak tidak bisa diatur sesuai dengan apa yang diharapkan dan hal-hal mengenai resiko terjadinya cedera/ kecelakaan harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru dalam mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki yaitu cukup memadai dan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, semua itu sudah cukup menunjang untuk pembelajaran penjasorkes, walaupun ada kekurangan dalam beberapa fasilitas dapat diganti menggunakan media yang dimodifikasi.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada, sehingga siswa dituntut aktif dalam belajar.

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Ibu HJ. Kusriyati, SE. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang guru penjasorkes disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Walaupun beliau seorang wanita tetapi semangat dan kemampuan dalam mengajar anak didiknya sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 telah berjalan secara baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif, selain itu dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan praktikan dikelas. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama bagi siswa agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran olahraga, dan menjadikan siswa gemar berolahraga.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang didapat dapat oleh penulis selama masa PPL 1 adalah benar – benar dapat memanfaatkan berbagai ilmu dan pengalaman selama dalam bangku perkuliahan untuk melaksanakan PBM penjasorkes. Selain itu, profesionalisme sebagai calon pendidik akan diuji disini karena para praktikan tidak hanya dapat mengajar, tetapi harus dapat bersosialisasi dengan orang _ orang baru dengan lingkungan dan kehidupan yang baru pula.

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas maupun di lapangan, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola

kelas dan cara menyampaikan materi penjas dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bersosialisasi dengan warga sekolah, sehingga apabila telah masuk dalam dunia kerja praktikan akan lebih siap dan mengetahui *tips and trik* dalam mengatasi masalah di kelas, lapangan maupun sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Ngaliyan 01, perlu meningkatkan waktu untuk ekstra kurikuler agar ketrampilan yang dimiliki siswa-siswi tersebut dapat tersalurkan dan ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, perlu adanya pengadaan alat-alat yang menunjang PBM yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal, untuk sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah rusak harap segera mungkin diganti/ diperbaiki agar pembelajaran tidak terganggu.

Pembelajaran yang inovatif dan kreatif juga harus lebih ditingkatkan agar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas semakin baik lagi. Terus tingkatkan hubungan sosial antar komponen seperti kepala sekolah, guru, pegawai, siswa dengan kekeluargaan karena suasana kekeluargaan adalah kunci utama dalam proses pembelajaran, serta selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran agar dapat berhasil mencapai tujuan pendidikan sepenuhnya.

Bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dan menyiapkan serta meningkatkan mutu dan kualitas mahasiswa yang akan terjun ke dalam dunia pendidikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tri Murdono

Nim : 6102409099

Prodi : PGPJSD, S1

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan dengan limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan PPL ini praktikan berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja kelak.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga terdidik yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan, khususnya untuk program kependidikan. Upaya yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi di atas yaitu dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang meliputi PPL I dan PPL II. dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya utama, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang menarik, karena di dalamnya terdapat beberapa kajian ilmu. Dalam penjasorkes tidak hanya mempelajari olahraga saja, tetapi kesehatan juga. Kesibukan dalam kehidupan sehari-hari/ jenuh dalam mengikuti pelajaran yang lain yang notabene banyak menggunakan aktivitas berfikir, tanpa disadari sering membuat kita terjebak dalam irama kehidupan yang sama dan berlangsung secara terus menerus. Tentu keadaan demikian tidak menguntungkan dari segi kesehatan dan kesegaran jasmani. Pada saat demikian, diperlukan adanya suatu pengalihan kegiatan yang dapat membawa suasana baru, yang dapat merangsang gairah baru dan melupakan sejenak beban kehidupan, serta bebas dari ketegangan dan tekanan. Maka dari itu pelajaran penjasorkes di sekolah-sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena didalamnya terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat siswa menjadi riang. Hal ini tentunya akan menjadi suatu kekuatan/ keuntungan dalam pembelajaran. Yang membuat pelajaran ini menjadi kurang menarik yaitu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran penjasorkes kurang penting dan di anggap tidak menjanjikan masa depan, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas. Hal demikian tentunya akan menjadi penghambat dalam pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami PBM di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang ada mendukung yaitu adanya media pembelajaran yang memadai tiap masing-masing kelas. Dalam bidang olahraga SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang mempunyai sarana

dan prasarana yang cukup memadai, dan tentunya akan menunjang prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Untuk memperlancar PBM, khususnya bidang olahraga di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang juga dilengkapi dengan adanya lapangan-lapangan olahraga yang memudahkan siswa untuk melaksanakan pelajaran yang mengharuskan siswa untuk praktek. Lapangan yang ada diantaranya, Lapangan Sepak Bola, Lapangan Bulutangkis, Lapangan Sepak Takraw, Lapangan Futsal. Dan masih banyak infrastruktur lain yang menunjang pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja tetapi juga dipraktikkan. Dalam semua Lapangan ini sudah dilengkapi dengan peralatan yang sudah sesuai dengan prosedur dan keamanannya bagi siswa yang menggunakannya. Selain sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap khususnya bidang penjasorkes. Pada saat kegiatan belajar mengajar sudah baik dan menganut pada kalender pendidikan, sehingga pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah berbeda dengan realita di lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

PROFIL SEKOLAH
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG

1. **Nama Sekolah** : Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01 Kecamatan Ngaliyan
 2. **Nama Kepala Sekolah** : H. Munjirin, S. Pd
 3. **NPSN** : 20337667
 4. **Nomor Statistik Sekolah** : 101036316005
 5. **Jenjang** : SD SLTP MI MTs
 6. **Status** : Negeri Swasta
 7. **Alamat** : Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang
 8. **Kota** : Semarang
 9. **Propinsi** : Jawa Tengah
 10. **Telpon** : 024-7623256 Fax.024-7623256
 11. **E-mail** : escolin_010307@yahoo.com
 12. **Lokasi Sekolah** :
 Perkotaan Pinggiran Pedesaan Gunung Pantai

13. **Kondisi Siswa** : **Jumlah Rombongan Belajar 26 kelas**

Perkembangan siswa :

Tahun Kelas	2009/2010			2010/2011			2011/2012			2012/2013		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	95	102	197	98	93	191	80	65	145	76	84	160
2	77	78	155	82	102	184	93	91	184	79	64	143
3	79	78	157	73	81	154	84	103	187	94	92	186
4	75	83	158	78	81	159	69	80	149	83	101	184
5	62	61	123	69	85	154	70	86	156	69	80	149
6	76	75	151	62	57	119	66	82	148	69	85	154
Jumlah	464	477	941	462	499	961	462	507	969	470	506	976
Jumlah Kelas			24			25			26			26

L = Laki-Laki, P = Perempuan

14. **Pelajaran Bahasa Inggris** :

Kelas : 1 2 3 4 5 6
 Jumlah jam/minggu : 1 2 3 4 kstrakurikuler

15. **Pelajaran Komputer** :

Kelas : 1 2 3 4 5 6
 Jumlah jam/minggu : 1 2 3 4 kstrakurikuler

16. Kondisi Guru :

No	Nama/Jabatan/NIP	Pendidikan/Jurusan/Kelamin	NUPTK/Sertifikasi
1	H. Munjirin, S. Pd Kepala Sekolah NIP. 19521116 197912 1 002	Sarjana (S1) Bahasa Inggris Laki-Laki	6448730633200003 Sudah Sertifikasi
2	Siti Ruminah, S. Pd Guru Kelas NIP. 19531112 197402 2 002	Sarjana (S1) PPKn Perempuan	5444731634300013 Sudah Sertifikasi
3	Wasiyati, S. Pd Guru Kelas NIP. 19570104 197701 2 003	Sarjana (S1) PPKn Perempuan	5436735638300002 Sudah Sertifikasi
4	Hj. Rukamah Guru Kelas NIP. 19521109 197802 2 002	SPG SPG Perempuan	5441730632300023 Sudah Sertifikasi
5	Hj. Hasrep Srilowati, S. Pd Guru Kelas NIP. 19590512 197802 2 004	Sarjana (S1) Matematika Perempuan	2844737638300042 Sudah Sertifikasi
6	Albertus Murdiyanto, S. Pd Guru Kelas NIP. 19591012 198012 1 004	Sarjana (S1) Bahasa Indonesia Laki-Laki	9344737640200023 Sudah Sertifikasi
7	Medya Kristutik, S.Pd Guru Kelas NIP. 19600827 198112 2 001	Sarjana (S1) PPKn Perempuan	1159738640300063 Sudah Sertifikasi
8	Theresia Titiek Marhiarti, S. Pd Guru Kelas NIP. 19611214 198201 2 006	Sarjana (S1) PPKn Perempuan	9546739641300043 Sudah Sertifikasi
9	Datiet Rosemary, Ama Pd Guru Mapel Penjas NIP. 19601107 198201 2 009	DII Penjaskes Perempuan	9439739642300013 Belum Sertifikasi
10	Sujiyah, S. Pd Guru Kelas NIP. 19571021 198202 2 003	Sarjana (S1) Matematika Perempuan	7353735637300023 Sudah Sertifikasi
11	Kusriyati, SE Guru Mapel Penjas NIP. 19630213 198304 2 006	Sarjana (S1) Ekonomi Perempuan	1545741643300032 Sudah Sertifikasi
12	Stefanus Sutriyono, S. Pd-SD	Sarjana (S1)	8840741641200002

No	Nama/Jabatan/NIP	Pendidikan/Jurusan/Kelamin	NUPTK/Sertifikasi
	Guru Kelas NIP. 19630508 198304 1 005	PGSD Laki-Laki	Sudah Sertifikasi
13	Indanah, S. Pd. I Guru Mapel PA Islam NIP. 19600706 198405 2 003	Sarjana (S1) Tarbiyah Perempuan	9038738640210073 Sudah Sertifikasi
14	Suratman, S. Pd. I Guru Mapel PA Islam NIP. 19601114 198405 1 002	Sarjana (S1) Tarbiyah Laki-Laki	9446738640200023 Sudah Sertifikasi
15	Tri Supanti Purnaningsih, S. Pd Guru Kelas NIP. 19680316 198803 2 004	Sarjana (S1) Bimbingan Konseling Perempuan	3648746648300072 Sudah Sertifikasi
16	Supireno, S. Pd.K Guru Pendidikan Agama Kristen NIP. 19650304 198806 1 004	Sarjana (S1) Pend. Agama Kristen Laki-Laki	0636743645200022 Belum Sertifikasi
17	Dra. Dwi Atma Sri Suwarni Guru Kelas NIP. 19661013 199102 2 002	Sarjana (S1) PMPKn Perempuan	6345744645300003 Sudah Sertifikasi
	Ninik Chaeroni, S. Pd-SD Guru Kelas NIP. 19680717 199208 2 002	Sarjana (S1) PGSD Perempuan	3049746648300093 Sudah Sertifikasi
19	Subaidi, S. Pd Guru Mapel Penjas NIP. 19640414 198508 1 005	Sarjana (S1) Penjasorkes Laki-Laki	8746742644200062 Belum Sertifikasi
20	Sutikno, S. Pd Guru Kelas NIP. 19710830 199903 1 003	Sarjana (S1) FIS-Sejarah Laki-Laki	4162749651200003 Sudah Sertifikasi
21	Wiwi Hardiyanti DH, S. Pd-SD Guru Kelas NIP. 19710615 200312 2 003	Sarjana (S1) PGSD Perempuan	8947749650300022 Sudah Sertifikasi
22	Budi Santosa, S. Pd Guru Kelas NIP. 19670102 200212 1 003	Sarjana (S1) PPKn Laki-Laki	2434745647200052 Sudah Sertifikasi
23	Nurkursiah, S. Pd Guru Kelas NIP. 19690911 200312 2 004	Sarjana (S1) PGSD Perempuan	1243747648300023 Sudah Sertifikasi

No	Nama/Jabatan/NIP	Pendidikan/Jurusan/Kelamin	NUPTK/Sertifikasi
24	Dedi Hartoyo S.S Guru Bahasa Inggris NIP. 19780809 200801 1 014	Sarjana (S1) Bahasa Inggris Laki-Laki	7141756657200023 Belum Sertifikasi
25	Ima Hikmawati, S.Pd Guru Kelas NIP. 19660827 200604 2 007	Pasca Sarjana Sains Psikologi Perempuan	1159744646210053 Belum Sertifikasi
26	Mumbitah Fatimatun Solekhah, Ama Pd Guru Kelas NIP. 19750929 200604 2 018	DII PGSD Perempuan	4261753654300043 Belum Sertifikasi
27	Imam Subari, S. Pd. I Guru Mapel PA Islam NIP. 19680306 200701 1 022	Sarjana (S1) Tarbiyah Perempuan	6638746648200052 Belum Sertifikasi
28	Niken Hidayati, S. Pd Guru Kelas NIP. 19720906 200701 2 015	Sarjana (S1) PPKn Perempuan	4238750651300023 Belum Sertifikasi
29	Sri Pungkasiningsih, Ama Pd-SD Guru Kelas NIP. 19750505 200903 2 003	Sarjana (S1) PGSD Perempuan	8837753655210172 Belum Sertifikasi
30	Fitriyani, Ama Pd-SD Guru Kelas NIP. 19800902 201101 2 008	Sarjana (S1) PGSD Perempuan	6324758660210083 Belum Sertifikasi

31	Mila Naviana, Ama Guru Kelas NIP. 19870503 201101 2 022	DII PGSD Perempuan	8835765666210102 Belum Sertifikasi
32	Tri Sutanti, SE Guru Kelas NIP. -	Sarjana (S1) Ekonomi Perempuan	5544746648300113 Belum Sertifikasi
33	Widiyantini Tri Handayatik, S. Pd Guru Kelas NIP. -	Sarjana (S1) PPKn Perempuan	4138751653300073 Belum Sertifikasi
34	Wahyuningati Purnaningtyas, S. Pd Guru Bahasa Inggris NIP. -	Sarjana (S1) Bahasa Inggris Perempuan	0 Belum Sertifikasi
35	Santi Diah Pita Sari	Sarjana (S1)	0

No	Nama/Jabatan/NIP	Pendidikan/Jurusan/Kelamin	NUPTK/Sertifikasi
	Guru Mulok NIP. -	Biologi Perempuan	Belum Sertifikasi
36	Intan Nugraheni, S. Pd Guru Kelas NIP. -	Sarjana (S1) Sendratasik Perempuan	0445764665300062 Belum Sertifikasi
37	Herlina Dyah Megawati, S. Pd Guru Bahasa Inggris NIP. -	Sarjana (S1) Bahasa Inggris Perempuan	0 Belum Sertifikasi
38	Kuntariyadi Staff Admin NIP. -	SMK Laki-Laki	6733761662200022 0 Belum Sertifikasi
39	Audi Adzani Emayati, Amd Staf Perpus NIP. -	D3 Perempuan	5555764666300043 0 Belum Sertifikasi
40	Lazim Penjaga NIP. 19560504 198702 1 007	SMP Laki-Laki	1838734638200012 0 Belum Sertifikasi
41	Djuwachir Penjaga NIP. 19590913 198702 1 003	SMP Laki-Laki	0245737640200023 0 Belum Sertifikasi
42	Kusaeni Penjaga NIP. -	SMP Laki-Laki	0942759660200052 0 Belum Sertifikasi
43	Slamet Windarno Penjaga NIP. -	SMA Laki-Laki	5861762663200022 0 Belum Sertifikasi
44	Paul Dwi Ratmoko Penjaga NIP. -	SMA Laki-Laki	0 0 Belum Sertifikasi

17. Sarana

No	Nama	Jumlah
1	Ruang Kelas	20
2	Laboratorium	3
3	Perpustakaan	1
4	Kantin	3

No	Nama	Jumlah
5	Koperasi	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Guru	1
8	Mushola	1
9	UKS	1
10	Aula	1
11	Ruang Agama	1
12	Kamar mandi	11

18. Prasarana

A. Buku

Kelas	Buku	Teks	Penunjang	Bacaan	Lain-lain	Jumlah
I		219	304	150	125	798
II		284	284	150	132	850
III		306	356	240	200	1102
IV		231	311	150	250	942
V		251	326	210	165	952
VI		203	230	180	252	865
	Jumlah	1494	1494	1811	1080	1124

B. Alat Peraga/Media

No.	Jenis Alat	Unit	Jumlah
1	Kit IPA	Set	4
2	IPS	Set	6
3	Bahasa	Set	4
4	Matematika	Set	4
5	Peta Anatomi	Set	6
6	Torso Manusia	Unit	7
7	Peta Indonesia	Lbr	4
8	Peta dinding Propinsi	Lbr	27
9	Peta dinding Kab/Kota	Lbr	2
10	Alat Olah Raga	Set	7
11	CD Pembelajaran Bhs. Inggris, Matematika, Sains, Biologi	Set	5
12	Bejanan Berhubungan	Set	1

C. ICT (Information, Communication, Technology)

No	Jenis Alat	Satuan	Jumlah
1	Listrik	Watt	5700
2	Telpon	Unit	1
3	Faksimile	Unit	1
4	Komputer	Unit	6
5	Modem	Unit	1
6	Printer	Unit	5

No	Jenis Alat	Satuan	Jumlah
7	Internet Hostpot	Unit	1

D. Data Inventaris

Ruang	Nama Barang	Satuan	Jumlah
Kepala Sekolah	Almari	Buah	4
	Meja	Buah	8
	Kursi	Buah	5
	Papan Statistik	Buah	12
	Tempat Album	Buah	1
	Etalase	Buah	3
	Meja Kursi Tamu	Buah	2
Kelas	Almari	Buah	35
	Meja Guru + Siswa	Buah	472
	Kursi Guru + Siswa	Buah	840
	Papan Tulis	Buah	40
Perpustakaan	Almari	Buah	16
	Meja	Buah	12
	Kursi	Buah	15
Guru	Almari	Buah	9
	Meja	Buah	12
	Kursi	Buah	20
	Papan Tulis	Buah	1
	Meja Kursi Tamu	Buah	1
Agama	Almari	Buah	1
	Meja	Buah	23
	Kursi	Buah	15
	Etalase	Buah	1
	Papan Tulis	Buah	2
Alat Musik	Drumband	Set	1
	Keyboard	Unit	1
	Piano Digital	Unit	2
	Rebana	Set	1
	Gamelan	Set	1
Elektronik	Camera Digital Nikon	Unit	2
	LCD	Unit	8
	Laptop	Unit	7
	Netbook	Unit	4
	Televisi	Unit	3
	VCD Player	Unit	1
	Speaker Active 9900 Watt	Unit	8

Ruang	Nama Barang	Satuan	Jumlah
Seragam	Speaker Besar	Unit	2
	Kostum Drumband	Stell	100
	Kostum Rebana	Stell	20
	Kostum Gerak Jalan	Stell	20
	Kostum Paduan Suara	Stell	30
	Kostum Tari	Stell	20

19. Kondisi Orang Tua

A. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa

	Pegawai Negeri	TNI/ POLRI	Karyawan Swasta	Petani	Pedagang Swasta	Nelayan	Lain-lain
Jumlah							
(%)							

B. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Siswa

	Tidak sekolah	SD	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	Tidak tahu
Jumlah						
(%)						

C. Kondisi Pendapatan Orang Tua Siswa pertahun (dalam jutaan Rupiah)

	Kurang dari 2,5	2,5 - 5	5 - 7,5	7,5 - 10	10 - 15	Diatas 15
Jumlah						
(%)						

20. Angka Mengulang Kelas

Tahun	Kelas						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
2002/2003	4	-	5	1	2	0	12
2003/2004	4	3	1	3	1	0	12
2004/2005	6	0	1	1	0	0	8
2005/2006	5	6	2	0	1	0	14
2006/2007	3	4	1	5	2	0	15
2007/2008	3	2	2	2	3	0	12
2008/2009	3	2	2	2	1	0	10
2009/2010	5	1	0	0	0	0	6
2010/2011	4	2	0	0	0	0	6
2011/2012	3	0	1	0	0	0	4

21. Angka Transisi (siswa kelas 6 yang melanjutkan) ke SLTP (untuk SD/MI)

Tahun	Jumlah Kelulusan (siswa)	Melanjutkan ke SLTP/MTs
2000/2001	168	168
2001/2002	131	131
2002/2003	170	170
2003/2004	144	144
2004/2005	148	148
2005/2006	139	139
2006/2007	162	162
2007/2008	183	183
2008/2009	166	166

Tahun	Jumlah Kelulusan (siswa)	Melanjutkan ke SLTP/MTs
2009/2010	172	172
2010/2011	119	119
2011/2012	148	148

22. Kegiatan Ekstra Kurikuler

- Sempo
- Komputer
- Seni Tari
- Pencak Silat
- Band
- Pramuka
- Geguritan
- Rebana
- Karawitan
- Puisi
- Macapat
- Paduan Suara
- Ansable Musik
- Drum band
- Club I P A
- Club Matematika
- Club Bahasa Inggris

23. Prestasi :**A. Hasil Penilaian Daya Serap Kurikulum**

Tahun	Mata Pelajaran						NEM/UAS Rata ²
	Mat	B. Ind	IPA	IPS	PPKN	Bahasa Inggris	
2001/2002	6,04	7,09	7,60	6,28	7,21	-	6,84
2002/2003	6,06	7,12	7,61	6,29	7,22	-	6,86
2003/2004	6,08	7,15	7,62	6,30	7,23	-	6,88
2004/2005	6,09	7,18	7,63	6,31	7,24	-	6,89
2005/2006	6,11	7,21	7,64	6,32	7,25	-	6,91
2006/2007	6,12	7,24	7,65	6,33	7,26	-	6,92
2007/2008	6,13	7,27	7,66	6,34	7,27	-	6,93
2008/2009	6,14	7,30	7,67	6,35	7,28	-	6,95
2009/2010	6,39	7,55	7,92	6,6	7,53		7,20
2010/2011	6,64	7,80	8,17	6,85	7,78		7,45
2011/2012	6,66	7,82	8,19	6,87	7,8		7,47

VISI DAN MISI
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG

Visi Sekolah:

Mewujudkan Peserta Didik yang Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Pekerti dan Santun dalam Perilaku.

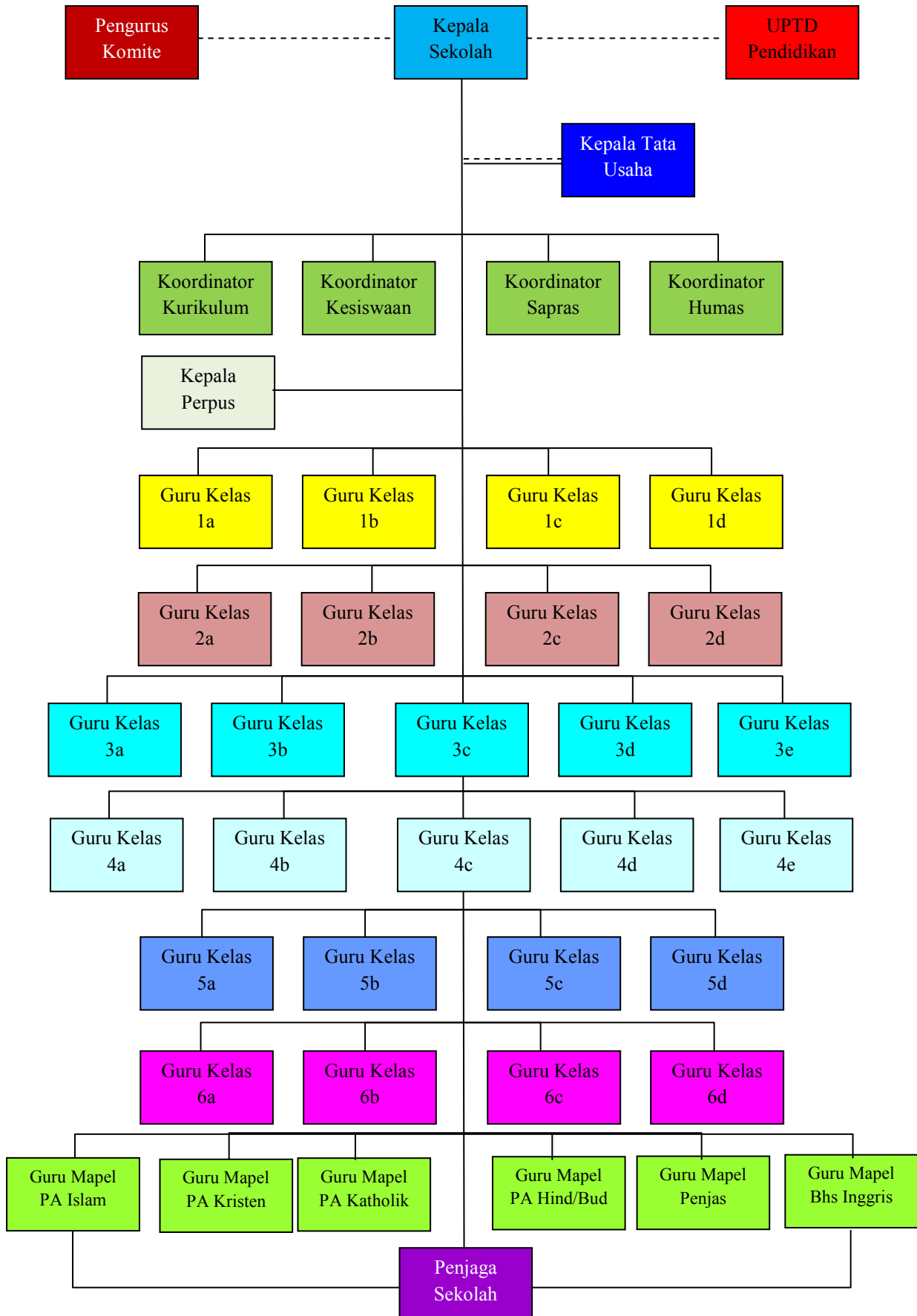
Misi Sekolah:

1. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) kependidikan yang berbudaya, relegius dan berorientasi pada teknologi dan perekonomian
2. Menerapkan multi metoda pembelajaran secara profesional yang dapat mengembangkan aspek Kognitif, Efektif, dan Psikomotorik peserta didik secara proporsional
3. Menyelenggarakan sekolah dan luar sekolah yang sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah pengembangan
4. Meningkatkan mutu lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan dan memasuki pasar kerja
5. Meningkatkan partisipasi belajar melalui jalur sekolah dan luar sekolah dalam rangka penuntasan Wajib Dikdnas 9 Tahun Pendidikan Untuk Semua (PUS)

Tujuan Sekolah:

Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengembangkan budaya dan karakter bangsa, memberi bekal kecakapan hidup serta mempersiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

**STUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**SUSUNAN NAMA PENGURUS ORGANISASI
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

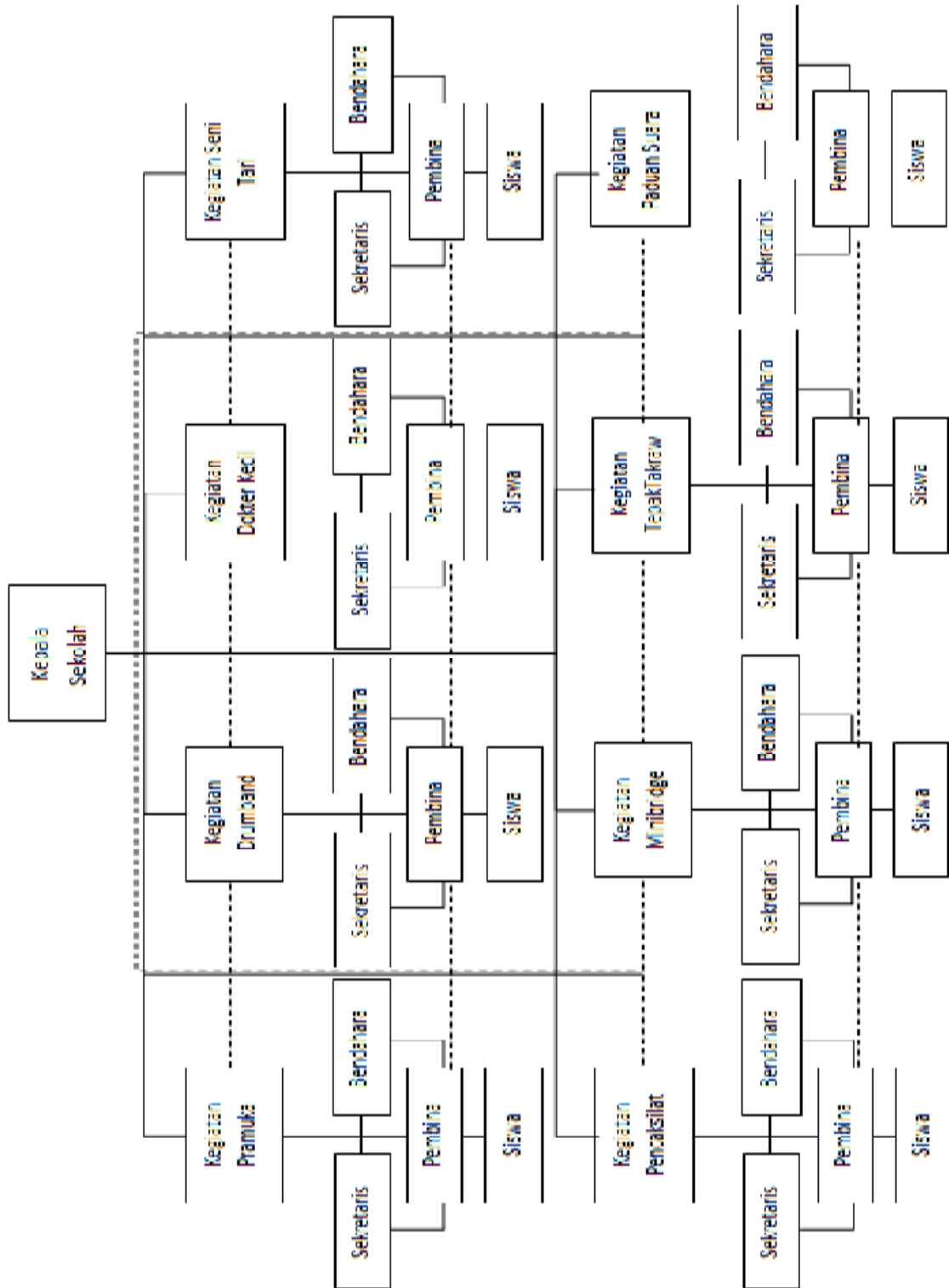
Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Ngaliyan : Drs. Suparlan, MM
Pengurus Komite :

No	Nama	Jabatan dalam kepengurusan	Unsur	Keterangan
1	Bambang Kunhantijo, SH. MM	Penasehat	Camat Ngaliyan	P N S
2	Sutrisno, SE	Penasehat	Ka. Kelurahan Ngaliyan	P N S
3	H. Drs. Suparlan, MM	Penasehat	Ka. UPTD Pend. Kec Ngaliyan	P N S
4	H. Sail R, MBA	Penasehat	Tokoh Masyarakat	Swasta
5	Prof. Dr.H. Ahmad Rofiq, MA	Ketua	Orang tua Siswa	Dosen
6	Drs. Taryono	Wakil	Orang tua Siswa	P N S
7	Drs. Karnadi Hasan	Sekretaris	Orang tua Siswa	Dosen
8	Tri Supanti P, S.Pd	Wakil Sekretaris	Guru	P N S
9	Drs. H.M Sarjuli, S.H	Bendahara	Tokoh Masyarakat	P N S
10	Dra. Dwi Atma Sri S	Wakil Bendahara	Guru	P N S
11	Dra. Rahayuni, M.A	Bidang Akademik	Tokoh Pendidikan	P N S
12	Agus Gunawan	Bidang Akademik	Orang tua Siswa	P N S
13	Ir. Tony Subrata	Bdg Sarana&Prasarana	Orang tua Siswa	P N S
14	Didik Imam Prapto	Bdg Sarana&Prasarana	Orang tua Siswa	Swasta
15	Suparno WH	Bidang Humas	Tokoh Masyarakat	P N S
16	Yudi Herdiyanto W	Bidang Humas	Orang tua Siswa	P N S
17	A. Supireno, Ama.Pd	Bidang Humas	Guru	P N S
18	dr. Yeti Nastuti	Bidang Kesra	Tokoh Masyarakat	P N S
19	dr. Saiful Ahyar	Bidang Kesra	Orang tua Siswa	P N S

Kepala Sekolah : H. Munjirin, S. Pd
Kepala Tata Usaha : Kuntariyadi
Koordinator Kurikulum : Dra. Dwi Atma Sri Suwarni
Koordinator Kesiswaan : Subaidi, S. Pd
Koordinator Sarana Prasarana : Suratman, S. Pd.I
Koordinator Hubungan Masyarakat : Supireno, S. Pd.K
Kepala Perpustakaan : Audy Adzani Emayati, Amd
Guru Kelas 1a : Sujijah, S. Pd
Guru Kelas 1b : Hj. Rukamah
Guru Kelas 1c : Siti Ruminah, S. Pd
Guru Kelas 1c : Wasiyati, S. Pd
Guru Kelas 2a : Tri Sutanti, SE
Guru Kelas 2b : Mila Naviana, Ama
Guru Kelas 2c : Hj. Erna Setyawati, S. Pd
Guru Kelas 2d : Intan Nugraheni, S. Pd
Guru Kelas 3a : Widiyantini Tri Handayatik, S. Pd
Guru Kelas 3b : Hj. Medya Kristutik, S. Pd
Guru Kelas 3c : Niken Hidayati, S. Pd
Guru Kelas 3d : Ima Hikmawati, S. Pd
Guru Kelas 3e : Wiwi Hardiyanti DH, S. Pd-SD
Guru Kelas 4a : Mumbitah Fatimatun Solekhah, Ama Pd
Guru Kelas 4b : Theresia Titiek Marhiarti, S. Pd
Guru Kelas 4c : Fitriyani, S. Pd-SD
Guru Kelas 4d : Si Pungkasiningsih, S. Pd-SD
Guru Kelas 4e : Tri Supanti Purnaningsih, S. Pd

Guru Kelas 5a	: Stefanus Sutriyono, S. Pd-SD
Guru Kelas 5b	: Nurkursiah, S. Pd
Guru Kelas 5c	: Budi Santosa, S. Pd
Guru Kelas 5d	: Ninik Chaeroni, S. Pd-SD
Guru Kelas 6a	: Hj. Hasrep Srilowati, S. Pd
Guru Kelas 6b	: Albertus Murdiyanto, S. Pd
Guru Kelas 6c	: Dra. Dwi Atma Sri Suwarni
Guru Kelas 6d	: Sutikno, S. Pd
Guru Pendidikan Agama Islam	: Hj. Indanah, S. Pd.I Suratman, S. Pd. I Imam Subari, S. Pd.I Panci Sulistyowati, S. Pd
Guru Pendidikan Agama Kristen	: Supireno, S. Pd.K
Guru Pendidikan Agama Katholik	: Ruminah, S. Pd
Guru Pendidikan Agama Hindu/Budha	: Ni Ketut Siring, S. Ag
Guru Pendidikan Jasmani, Olah Raga, Kesehatan	: Datiet Rosemary, Ama Pd Hj. Kusriyati, SE Subaidi, S. Pd
Guru Bahasa Inggris	: Dedy Hartoyo, SS Wahyuningati Purnaningtyas, S. Pd Herlina Dyah Megawati, S. Pd
Penjaga Sekolah	: Djuwahir Kusaeni Slamet Windarno Paul Driatmoko

**STRUKTUR ORGANISASI KESISWAAN
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



DEWAN KOMITE SEKOLAH
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG

Surat Keputusan Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01

Nomor :

Tanggal : 1 Juli 2010

Tentang : Susunan Komite Sekolah Masa Bakti 2010-2015

No	Nama	Jabatan dalam kepengurusan	Unsur	Ket.
1	Bambang Kunhantijo, SH. MM	Penasehat	Camat Ngaliyan	P N S
2	Sutrisno, SE	Penasehat	Ka Kelurahan Ngaliyan	P N S
3	H. Drs. Suparlan, MM	Penasehat	Kepala UPTD Pend. Kec Ngaliyan	P N S
4	H. Sail R, MBA	Penasehat	Tokoh Masyarakat	Swasta
5	Prof. Dr.H. Ahmad Rofiq, MA	Ketua	Orang tua Siswa	Dosen
6	Drs. Taryono	Wakil	Orang tua Siswa	P N S
7	Drs. Karnadi Hasan	Sekretaris	Orang tua Siswa	Dosen
8	Tri Supanti P, S.Pd	Wakil Sekretaris	Guru	P N S
9	Drs. H.M Sarjuli, S.H	Bendahara	Tokoh Masyarakat	P N S
10	Dra. Dwi Atma Sri S	Wakil Bendahara	Guru	P N S
11	Dra. Rahayuni, M.A	Bidang Akademik	Tokoh Pendidikan	P N S
12	Agus Gunawan	Bidang Akademik	Orang tua Siswa	P N S
13	Ir. Tony Subrata	Bdg Sarana&Prasarana	Orang tua Siswa	P N S
14	Didik Imam Prapto	Bdg Sarana&Prasarana	Orang tua Siswa	Swasta
15	Suparno WH	Bidang Humas	Tokoh Masyarakat	P N S
16	Yudi Herdiyanto W	Bidang Humas	Orang tua Siswa	P N S
17	A. Supireno, Ama.Pd	Bidang Humas	Guru	P N S
18	dr. Yeti Nastuti	Bidang Kesra	Tokoh Masyarakat	P N S
19	dr. Saiful Ahyar	Bidang Kesra	Orang tua Siswa	P N S

Kepala Sekolah
SD Negeri Ngaliyan 01

H. Munjirin, S. Pd
NIP. 19521116 1979712 1 002

**JADWAL PELAJARAN KELAS
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG**

JADWAL PELAJARAN KELAS IIA

SENIN		
1	08.00 – 08.35	Penjaskes
2	08.35 – 09.10	Penjaskes
3	09.10 – 09.45	Penjaskes
4	09.45 – 09.55	Istirahat
5	09.55 – 10.30	Pend. Agama
6	10.30 – 11.05	Pend. Agama
7	11.05 – 11.40	Pend. Agama
8	11.40 – 12.15	SBK

ELASA		
1	10.00 – 10.35	Matematika
2	10.35 – 11.10	Matematika
3	11.10 – 11.45	Bhs. indonesia
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	PKn
6	12.30 – 13.05	PKn

RABU		
1	10.00 – 10.35	Bhs. Indonesia
2	10.35 – 11.10	Bhs. Indonesia
3	11.10 – 11.45	Matematika
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	IPS
6	12.30 – 13.05	IPS

KAMIS		
1	10.00 – 10.35	Matematika
2	10.35 – 11.10	Matematika
3	11.10 – 11.45	Bhs. Indonesia
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	Bhs. Jawa
6	12.30 – 13.05	Bhs. Jawa

JUMAT		
1	09.00 – 09.35	IPA
2	09.35 – 10.10	IPA
3	10.10 – 10.45	Bhs. Indonesia

SABTU		
1	09.00 – 09.35	Bhs. Inggris
2	09.35 – 10.10	IPA

JADWAL PELAJARAN KELAS II C

SENIN		
1	08.00 – 08.35	Penjaskes
2	08.35 – 09.10	Penjaskes
3	09.10 – 09.45	Penjaskes
4	09.45 – 09.55	Istirahat
5	09.55 – 10.30	Pend. Agama
6	10.30 – 11.05	Pend. Agama
7	11.05 – 11.40	Pend. Agama
8	11.40 – 12.15	Bhs. Jawa

SELASA		
1	10.00 – 10.35	Bhs. Indonesia
2	10.35 – 11.10	Bhs. Indonesia
3	11.10 – 11.45	Bhs. indonesia
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	PKn
6	12.30 – 13.05	PKn

RABU		
1	10.00 – 10.35	Matematika
2	10.35 – 11.10	Matematika
3	11.10 – 11.45	Matematika
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	Matematika
6	12.30 – 13.05	SBK

KAMIS		
1	10.00 – 10.35	Bhs. Indonesia
2	10.35 – 11.10	Bhs. Indonesia
3	11.10 – 11.45	IPA
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	IPA
6	12.30 – 13.05	Bhs. Inggris

JUMAT		
1	09.00 – 09.35	Matematika
2	09.35 – 10.10	IPS
3	10.10 – 10.45	IPS

SABTU		
1	09.00 – 09.35	SBK
2	09.35 – 10.10	Pembiasaan

JADWAL PELAJARAN KELAS II D

SENIN		
1	08.00 – 08.35	Penjaskes
2	08.35 – 09.10	Penjaskes
3	09.10 – 09.45	Penjaskes
4	09.45 – 09.55	Istirahat
5	09.55 – 10.30	Matematika
6	10.30 – 11.05	Matematika
7	11.05 – 11.40	Bhs. Indonesia
8	11.40 – 12.15	Bhs. Indonesia

SELASA		
1	10.00 – 10.35	Matematika
2	10.35 – 11.10	Matematika
3	11.10 – 11.45	Matematika
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	PKn
6	12.30 – 13.05	PKn

RABU		
1	10.00 – 10.35	IPA
2	10.35 – 11.10	IPA
3	11.10 – 11.45	IPA
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	SBK
6	12.30 – 13.05	Bhs. Inggris

KAMIS		
1	10.00 – 10.35	Pend. Agama
2	10.35 – 11.10	Pend. Agama
3	11.10 – 11.45	Pend. Agama
4	11.45 – 11.55	Istirahat
5	11.55 – 12.30	IPS
6	12.30 – 13.05	IPS

JUMAT		
1	09.00 – 09.35	Bhs. Indonesia
2	09.35 – 10.10	Bhs. Indonesia
3	10.10 – 10.45	SBK

SABTU		
1	09.00 – 09.35	Bhs. Jawa
2	09.35 – 10.10	Bhs. Jawa

JADWAL PELAJARAN KELAS 3 B

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Matematika	Penjaskes	Pend. Agama
2	7.35 – 8.10	Matematika	Penjaskes	Pend. Agama
3	8.10 – 8.45	Matematika	Penjaskes	Pend. Agama
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Pembiasaan	Matematika	IPA
6	9.30 – 10.05	IPA	Matematika	IPA
7	10.05 – 10.40	IPA	Matematika	Pembiasaan
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	IPA	Bhs. Indonesia	PKn
10	11.25 – 12.00	Pembiasaan	Bhs. Indonesia	PKn
11	12.00 – 12.35	Pembiasaan	Pembiasaan	Pembiasaan

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Bhs. Inggris	KPDL	SBK
2	7.35 – 8.10	Bhs. Inggris	KPDL	SBK
3	8.10 – 8.45	Bhs. Inggris	Pembiasaan	Pembiasaan
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Bhs. Indonesia	Bhs. Jawa	IPS
6	9.30 – 10.05	Bhs. Indonesia	Bhs. Jawa	IPS
7	10.05 – 10.40	Pembiasaan	Pembiasaan	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	IPS		
10	11.25 – 12.00	IPS		
11	12.00 – 12.35	Pembiasaan		

JADWAL PELAJARAN KELAS 3 C

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika
2	7.35 – 8.10	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika
3	8.10 – 8.45	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	PKn	Bhs. Indonesia	IPA
6	9.30 – 10.05	PKn	Bhs. indonesia	IPA
7	10.05 – 10.40	PKn	Bhs. Jawa	IPA
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	SBK	IPA	Bhs. Jawa
10	11.25 – 12.00	SBK	IPA	Bhs. Jawa
11	12.00 – 12.35	SBK	IPA	Bhs. Jawa

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.30	Matematika	IPS	Bhs. Inggris
2	7.30 – 8.00	Matematika	IPS	Bhs. Inggris
3	8.00 – 8.30	Matematika	IPS	Bhs. Inggris
4	8.30 – 8.40			
5	8.40 – 9.10	Pend. Agama	IPS	Pengemb. diri
6	9.10 – 9.40	Pend. Agama	Matematika	Pengemb. diri
7	9.40 – 10.10	Pend. Agama	Matematika	
8	10.10 – 10.20			
9	10.20 – 10.50	KPDL		
10	10.50 – 11.20	KPDL		
11	11.20 – 11.50	KPDL		

JADWAL PELAJARAN KELAS 3 D

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Matematika	Penjaskes	Matematika
2	7.35 – 8.10	Matematika	Penjaskes	Matematika
3	8.10 – 8.45	Matematika	Penjaskes	Matematika
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Bhs. Indonesia	IPA	IPS
6	9.30 – 10.05	Bhs. indonesia	IPA	IPS
7	10.05 – 10.40	Bhs. Indonesia	IPA	IPS
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	PKn	Bhs. Inggris	KPDL
10	11.25 – 12.00	PKn	Bhs. Inggris	KPDL
11	12.00 – 12.35	PKn	Bhs. Inggris	KPDL

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Pend. Agama	SBK	Bhs. Jawa
2	7.35 – 8.10	Pend. Agama	SBK	Bhs. Jawa
3	8.10 – 8.45	Pend. Agama	SBK	Bhs. Jawa
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	IPA	IPS	Matematika
6	9.30 – 10.05	IPA	IPS	Matematika
7	10.05 – 10.40	IPA	IPS	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	Bhs. Indonesia		
10	11.25 – 12.00	Bhs. Indonesia		
11	12.00 – 12.35	Bhs. Indonesia		

JADWAL PELAJARAN KELAS 3 E

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika
2	7.35 – 8.10	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika
3	8.10 – 8.45	Bhs. Indonesia	Penjaskes	Matematika
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	PKn	Bhs. Inggris	IPA
6	9.30 – 10.05	PKn	Bhs. Inggris	IPA
7	10.05 – 10.40	PKn	Pengemb. Bhs Ingg	Pengemb. IPA
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	SBK	IPA	Bhs. Jawa
10	11.25 – 12.00	SBK	IPA	Bhs. Jawa
11	12.00 – 12.35	SBK	IPA	Bhs. Jawa

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia
2	7.35 – 8.10	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia
3	8.10 – 8.45	Matematika	IPS	Pengemb. Bhs Indo
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Pend. Agama	Pengemb. IPS	Pengemb. diri
6	9.30 – 10.05	Pend. Agama	Pengemb. MTK	Pengemb. diri
7	10.05 – 10.40	Pend. Agama	Pengemb. MTK	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	KPDL		
10	11.25 – 12.00	KPDL		
11	12.00 – 12.35	SBK	IPA	Bhs. Jawa

JADWAL PELAJARAN KELAS IV A

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Bhs. Inggris	Matematika	Penjaskes
2	7.35 – 8.10	Bhs. Inggris	Matematika	Penjaskes
3	8.10 – 8.45	Pembiasaan	Pembiasaan	Penjaskes
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Matematika	IPS	Penjaskes
6	9.30 – 10.05	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia
7	10.05 – 10.40	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	KPDL	Bhs. Indonesia	PKn
10	11.25 – 12.00	KPDL	Bhs. Indonesia	PKn
11	12.00 – 12.35		Bhs. Indonesia	Pembiasaan

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Pend. Agama	IPA	IPA
2	7.35 – 8.10	Pend. Agama	IPA	IPA
3	8.10 – 8.45	Pend. Agama	Pembiasaan IPA	Pembiasaan IPA
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Pembiasaan MTK	SBK	SBK
6	9.30 – 10.05	Pembiasaan MTK	SBK	SBK
7	10.05 – 10.40	Pengemb. Diri	Pengemb. Diri	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	Bhs. Jawa		
10	11.25 – 12.00	Bhs. Jawa		
11	12.00 – 12.35	Pembiasaan		

JADWAL PELAJARAN KELAS 4 B

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Matematika	Matematika	Penjaskes
2	7.35 – 8.10	Matematika	Matematika	Penjaskes
3	8.10 – 8.45	Matematika	Pembiasaan	Penjaskes
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	IPS	Bhs. Inggris	Penjaskes
6	9.30 – 10.05	IPS	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia
7	10.05 – 10.40	IPS	Pembiasaan	Bhs. Indonesia
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	SBK	Bhs. Indonesia	PKn
10	11.25 – 12.00	SBK	Bhs. Indonesia	PKn
11	12.00 – 12.35		Bhs. Indonesia	Pembiasaan

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	IPA	Pend. Agama	IPA
2	7.35 – 8.10	IPA	Pend. Agama	IPA
3	8.10 – 8.45	IPA	Pend. Agama	Pemb. IPA
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Matematika	KPDL	SBK
6	9.30 – 10.05	Matematika	KPDL	SBK
7	10.05 – 10.40	Pengemb. Diri	Pengemb. Diri	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	Bhs. Jawa		
10	11.25 – 12.00	Bhs. Jawa		
11	12.00 – 12.35	Pembiasaan		

JADWAL PELAJARAN KELAS IV C

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Matematika	Bhs. Inggris	Penjaskes
2	7.35 – 8.10	Matematika	Bhs. Inggris	Penjaskes
3	8.10 – 8.45	Matematika	Bhs. Inggris	Penjaskes
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Bhs. Indonesia	PKn	Penjaskes
6	9.30 – 10.05	Bhs. indonesia	PKn	Bhs. Indonesia
7	10.05 – 10.40	Bhs. Indonesia	PKn	Bhs. Indonesia
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	SBK	Bhs. Jawa	IPA
10	11.25 – 12.00	SBK	Bhs. Jawa	IPA
11	12.00 – 12.35	SBK	Bhs. Jawa	IPA

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Pend. Agama	Matematika	Matematika
2	7.35 – 8.10	Pend. Agama	Matematika	Matematika
3	8.10 – 8.45	Pend. Agama	Bhs. Indonesia	Matematika
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	IPS	Bhs. Indonesia	KPDL
6	9.30 – 10.05	IPS	IPA	KPDL
7	10.05 – 10.40	IPS	IPA	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	IPA		
10	11.25 – 12.00	IPA		
11	12.00 – 12.35	Pengemb. Diri		

JADWAL PELAJARAN KELAS IV D

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Bhs. Indonesia	Matematika	Penjaskes
2	7.35 – 8.10	Bhs. Indonesia	Matematika	Penjaskes
3	8.10 – 8.45	Bhs. Indonesia	Pembiasaan MTK	Penjaskes
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Matematika	IPA	Penjaskes
6	9.30 – 10.05	Matematika	IPA	Bhs. Indonesia
7	10.05 – 10.40	Matematika	Pembiasaan IPA	Bhs. Indonesia
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	KPDL	Bhs. Jawa	IPA
10	11.25 – 12.00	KPDL	Bhs. Jawa	IPA
11	12.00 – 12.35	KPDL	Bhs. Jawa	IPA

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Bhs. Inggris	Pend. Agama	PKn
2	7.35 – 8.10	Bhs. Inggris	Pend. Agama	PKn
3	8.10 – 8.45	Bhs. Inggris	Pend. Agama	Pembiasaan PKn
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	IPS	Pembiasaan Bhs. Indonesia	Pembiasaan MTK
6	9.30 – 10.05	IPS	Pembiasaan Bhs. Indonesia	Pengemb. Diri
7	10.05 – 10.40	IPS	SBK	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	SBK		
10	11.25 – 12.00	SBK		
11	12.00 – 12.35	SBK		

JADWAL PELAJARAN KELAS 4 E

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Bhs. Indonesia	IPA	Penjaskes
2	7.35 – 8.10	Bhs. Indonesia	IPA	Penjaskes
3	8.10 – 8.45	Bhs. Indonesia	IPA	Penjaskes
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Matematika	Bhs. Jawa	Penjaskes
6	9.30 – 10.05	Matematika	Bhs. Jawa	Bhs. Indonesia
7	10.05 – 10.40	Matematika	Bhs. Jawa	Bhs. Indonesia
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	KPDL	Bhs. Inggris	IPA
10	11.25 – 12.00	KPDL	Bhs. Inggris	IPA
11	12.00 – 12.35	KPDL	Bhs. Inggris	IPA

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Matematika	SBK	PKn
2	7.35 – 8.10	Matematika	SBK	PKn
3	8.10 – 8.45	Matematika	SBK	PKn
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	IPS	Bhs. Indonesia	Matematika
6	9.30 – 10.05	IPS	Bhs. Indonesia	Matematika
7	10.05 – 10.40	IPS	Bhs. Indonesia	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	Pend. Agama		
10	11.25 – 12.00	Pend. Agama		
11	12.00 – 12.35	Pend. Agama		

JADWAL PELAJARAN KELAS 5 A

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Bhs. Indonesia	Matematika	Matematika
2	7.35 – 8.10	Bhs. Indonesia	Matematika	Matematika
3	8.10 – 8.45	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	IPA	Pend. Agama	IPA
6	9.30 – 10.05	IPA	Pend. Agama	IPA
7	10.05 – 10.40	IPS	Pend. Agama	Bhs. Jawa
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	SBK
10	11.25 – 12.00	Bhs. Inggris	Bhs. Indonesia	Pengemb. Diri
11	12.00 – 12.35		PKn	

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Penjaskes	Matematika	PKn
2	7.35 – 8.10	Penjaskes	IPA	PKn
3	8.10 – 8.45	Penjaskes	Bhs. Indonesia	SBK
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Bhs. Jawa	Bhs. Indonesia	SBK
6	9.30 – 10.05	IPS	IPS	Pengemb. Diri
7	10.05 – 10.40	IPS	IPS	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	Bhs. Jawa		
10	11.25 – 12.00	KPDL		
11	12.00 – 12.35	KPDL		

JADWAL PELAJARAN KELAS 5 B

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Matematika	Matematika	IPA
2	7.35 – 8.10	Matematika	Matematika	IPA
3	8.10 – 8.45	Matematika	Matematika	IPA
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Bhs. Indonesia	Pend. Agama	Bhs. Indonesia
6	9.30 – 10.05	Bhs. Indonesia	Pend. Agama	Bhs. Indonesia
7	10.05 – 10.40	Bhs. Indonesia	Pend. Agama	Bhs. Indonesia
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	KPDL	IPA	Bhs. Jawa
10	11.25 – 12.00	KPDL	IPA	Bhs. Jawa
11	12.00 – 12.35	KPDL	IPA	Bhs. Jawa

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Penjaskes	Pengemb. Diri	SBK
2	7.35 – 8.10	Penjaskes	Bhs. Inggris	SBK
3	8.10 – 8.45	Penjaskes	Bhs. Inggris	SBK
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	IPS	IPS	Pengemb. Diri
6	9.30 – 10.05	IPS	IPS	Pengemb. Diri
7	10.05 – 10.40	IPS	IPS	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	PKn		
10	11.25 – 12.00	PKn		
11	12.00 – 12.35	PKn		

JADWAL PELAJARAN KELAS 5 C

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Matematika	Matematika	Pend. Agama
2	7.35 – 8.10	Matematika	Matematika	Pend. Agama
3	8.10 – 8.45	Bhs. Indonesia	Matematika	Pend. Agama
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Bhs. Indonesia	IPA	Bhs. Indonesia
6	9.30 – 10.05	KPDL	IPA	Bhs. Indonesia
7	10.05 – 10.40	KPDL	IPA	Bhs. Indonesia
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	KPDL	SBK	Bhs. Jawa
10	11.25 – 12.00	IPS	SBK	Bhs. Jawa
11	12.00 – 12.35		SBK	Bhs. Jawa

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Matematika	Penjaskes	PKn
2	7.35 – 8.10	Matematika	Penjaskes	PKn
3	8.10 – 8.45	IPA	Penjaskes	PKn
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	IPA	Penjaskes	Bhs. Inggris
6	9.30 – 10.05	Bhs. Indonesia	IPA	Bhs. Inggris
7	10.05 – 10.40	Bhs. Indonesia	IPA	Bhs. Inggris
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	IPS		
10	11.25 – 12.00	IPS		
11	12.00 – 12.35	IPS		

JADWAL PELAJARAN KELAS 5 D

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu
	6.25 – 7.00	UPACARA		
1	7.00 – 7.35	Matematika	IPA	Matematika
2	7.35 – 8.10	Matematika	IPA	Matematika
3	8.10 – 8.45	Matematika	IPA	Bhs. Indonesia
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Bhs. Indonesia	IPS	Pend. Agama
6	9.30 – 10.05	Bhs. Indonesia	IPS	Pend. Agama
7	10.05 – 10.40	Bhs. Indonesia	IPS	Pend. Agama
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	Bhs. Inggris	KPDL	Bhs. Indonesia
10	11.25 – 12.00	Bhs. Inggris	KPDL	IPA
11	12.00 – 12.35		KPDL	IPA

No	Waktu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	7.00 – 7.35	Penjaskes	PKn	Matematika
2	7.35 – 8.10	Penjaskes	PKn	Matematika
3	8.10 – 8.45	Penjaskes	PKn	IPA
4	8.45 – 8.55			
5	8.55 – 9.30	Penjaskes	SBK	IPS
6	9.30 – 10.05	Bhs. Indonesia	SBK	IPS
7	10.05 – 10.40	Bhs. Indonesia	SBK	
8	10.40 – 10.50			
9	10.50 – 11.25	Bhs. Jawa		
10	11.25 – 12.00	Bhs. Jawa		
11	12.00 – 12.35	Bhs. Jawa		

**TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG**

1. Hari Dinas selama 6 hari kerja
2. Mempersiapkan sarana dan kelengkapan proses pembelajaran
3. Mengisi daftar hadir saat datang dan pulang
4. Mengisi jurnal kegiatan pembelajaran sehari-hari
5. Mengumpulkan jurnal kegiatan pada akhir semester
6. Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah disepakati
7. Melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya
8. Memahami dan mengamalkan Wawasan Wiyata Mandala
9. Apabila berhalangan hadir dalam dinas, harus:
 - Ada pemberitahuan (surat / kurir / telepon / SMS)
 - Substansi izin harus jelas dan sesuai ketentuan kedinasan
 - Ada surat dokter (apabila sakit lebih dari 3 hari)
 - Memberikan/mengirimkan tugas untuk siswa melalui guru piket
10. Memakai seragam dengan atribut lengkap:
 - Hari Senin memakai PSH abu-abu (Guru) dan PDH Hansip (Karyawan)
 - Hari Selasa – Rabu memakai PSH warna bebas (Guru) dan PDH Coklat (Karyawan)
 - Hari Kamis memakai batik
 - Hari Jum'at – Sabtu memakai pakaian bebas rapi
 - *Setiap tanggal 17 Agustus memakai pakaian KORPRI*
11. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin/hari besar nasional
12. Melaksanakan tugas menjadi pembina upacara sesuai dengan jadwal

Catatan:

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan diatur kemudian

**STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA PPL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2012
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG**

Ketua	:	Elisabeth Dyah Ayu R. S
Wakil Ketua	:	Angelia Puspita Sari Fakih Gunawan
Sekretaris	:	Isti Nur Hayanah Hening Dyah Wahyu S.
Bendahara	:	Dewinta Asmorowati Afrianti Kurniasari
Sie. Perlengkapan	:	Tri Naf'an Andiko Tri Murdono
Sie. Humas	:	Eko Purnomo Dewinta Asmorowati
Sie. Kegiatan	:	Fika Anggraini Rini Astuti Hanifah Dian Sumiati
Sie. Dokumentasi	:	Adi Purwito
Sie. Konsumsi	:	Bernadet Novita Widiyanti Verlin Chryce Bradley

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL
SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG**

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012

Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
1	Hening Dyah W. S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angelia Puspita S.	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita W.	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chreyce B.	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Elisabeth Dyah Ayu RS	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian S.	1401409311	PGSD							
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD							
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD							
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD							
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD							
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD							

Semarang,

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang

Koordinator Mahasiswa PPL

SD Ngaliyan 01 Semarang

H. Munjirin, S. Pd

NIP 19521116 197912 1 002

Elisabeth Dyah Ayu R. S

NIM. 1401409292

DOKUMENTASI PPL



Bangunan SD N Ngaliyan 01





Bangunan SD N Ngaliyan 01



Kegiatan Pembelajaran SD N Ngaliyan 01



Pesantren Ramadhan SD N Ngaliyan 01



Kegiatan Buka Bersama

